



STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG



BULETIN CUACA DAN IKLIM

JULI 2026



(0771) 4444005



0811-7786-091



@bmkgtanjungpinang



stamet.tanjungpinang@bmkgo.id

BULETIN CUACA DAN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 73 – JULI 2026

Diterbitkan Oleh:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091

Website: stamet-tanjungpinang.bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih

KETUA:

Rizky Aji Pradana

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri

Rizqi Nur Fitriani

ANGGOTA:

Vivi Putrima Ardah

Robbi Akbar Anugrah

Hayu Nur Mahron

Ade Nova Fitrianto

Yazid Berlianul Abid

M. Fadris Dwiandoko

Ahmad Fauzan Wicaksono

Wulung Sanjaya

Hilmi Hanif

Sandi Yusuf

Vasco Yehezkiel S.

Annas Dhamar Galuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Cuaca dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau Periode Juli 2026 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas analisis informasi mengenai kondisi cuaca di Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan serta iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juni 2026, serta prediksinya untuk tiga bulan ke depan yaitu bulan Agustus - Oktober 2026. Analisis hujan bulan Juni 2026 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini ke depannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Juli 2026
Kepala

Ahmad Kosasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER.....	6
A. Fenomena Global	6
B. Fenomena Regional	8
C. Analisis Lokal	9
D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan <i>Hotspot</i>	11
ZONA MUSIM.....	12
ANALISIS CURAH HUJAN	14
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	14
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026	17
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juni 2026	19
D. Analisis Keterkaitan Dinamika Atmosfer dan Curah Hujan Juni 2026	22
PREDIKSI CURAH HUJAN	24
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026	24
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026	25
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2026.....	27
D. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	29
E. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	31
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2026.....	33
G. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	35
H. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	36
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2026.....	38
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	41
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2026.....	41
B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2026	42
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	43
LAPORAN PENGAMATAN HILAL.....	46
A. Pendahuluan	46
B. Hasil yang Dicapai	47
C. Simpulan	47
D. Saran	47
E. Penutup	47
DAFTAR ISTILAH.....	48

DAFTAR GAMBAR

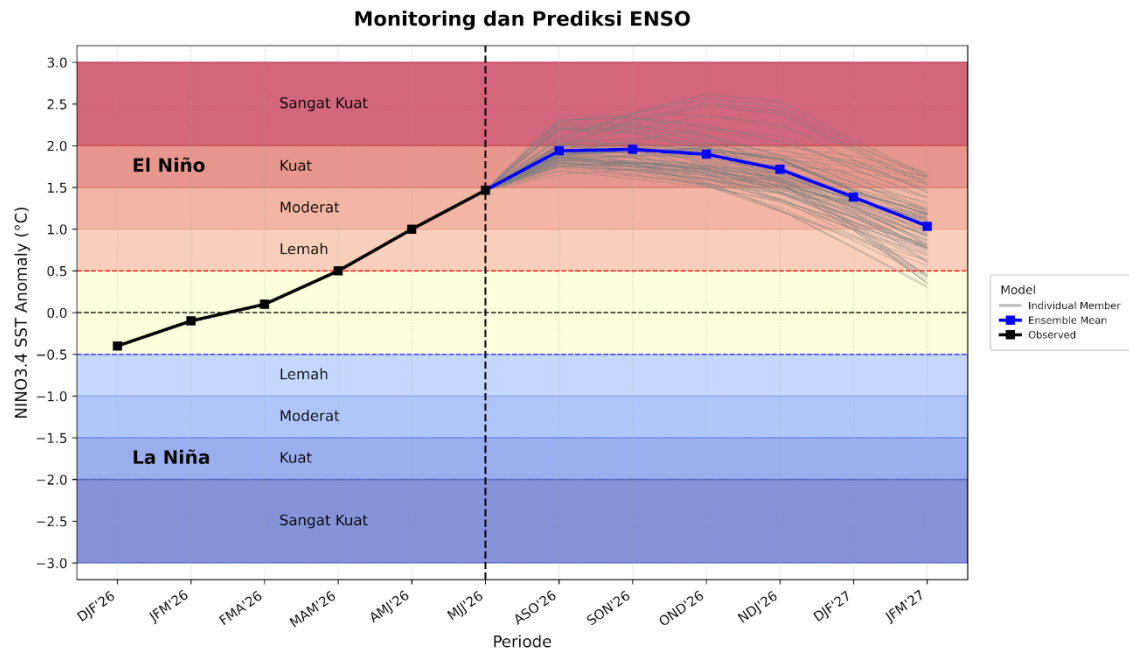
Gambar 1. Model Prediksi ENSO	6
Gambar 2. Model Prediksi IOD	6
Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut	7
Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut	7
Gambar 5. Pergerakan MJO (<i>Madden Jullian Oscillation</i>)	8
Gambar 6. Prediksi Sirkulasi Angin Bulan Agustus - Oktober 2026	9
Gambar 7. Kondisi <i>Windrose</i> Bulan Juni 2026.....	10
Gambar 8. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia	12
Gambar 9. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	13
Gambar 10. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	15
Gambar 11. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	18
Gambar 12. Peta <i>Monitoring</i> Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated</i> : 10 Juli 2026).....	20
Gambar 13. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juni 2026.....	21
Gambar 14. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	24
Gambar 15. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	25
Gambar 16. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2026 ...	29
Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	29
Gambar 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	31
Gambar 19. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2026	34
Gambar 20. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	35
Gambar 21. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	36
Gambar 22. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2026 ...	40
Gambar 23. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	41
Gambar 24. Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	42
Gambar 25. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	43
Gambar 26. Foto pada saat pengamatan hilal	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2026 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	9
Tabel 2. Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Agustus 2026	11
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	13
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	15
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026	18
Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2026	21
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026	24
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026.....	25
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	30
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026.....	31
Tabel 11. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	35
Tabel 12. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026.....	37
Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2026.....	41
Tabel 14. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2026	42
Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2026.....	43

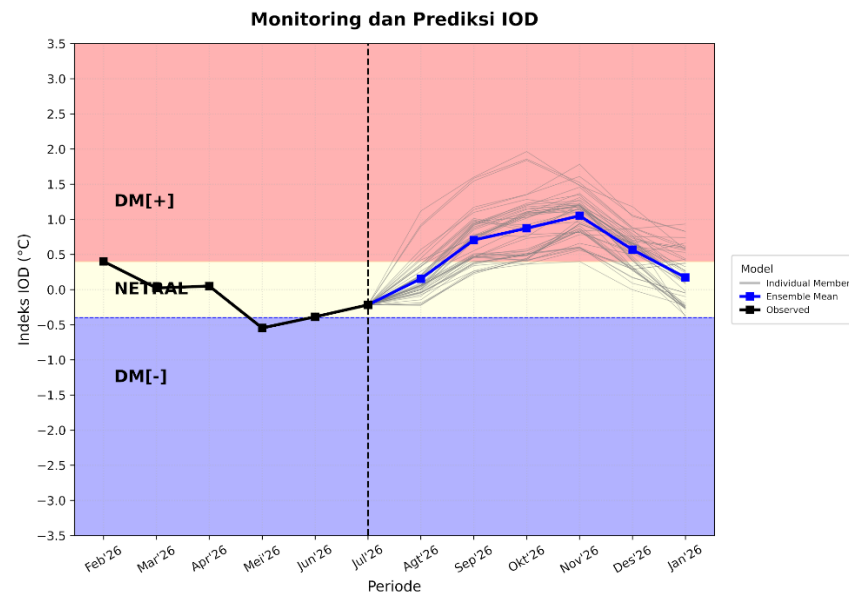
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



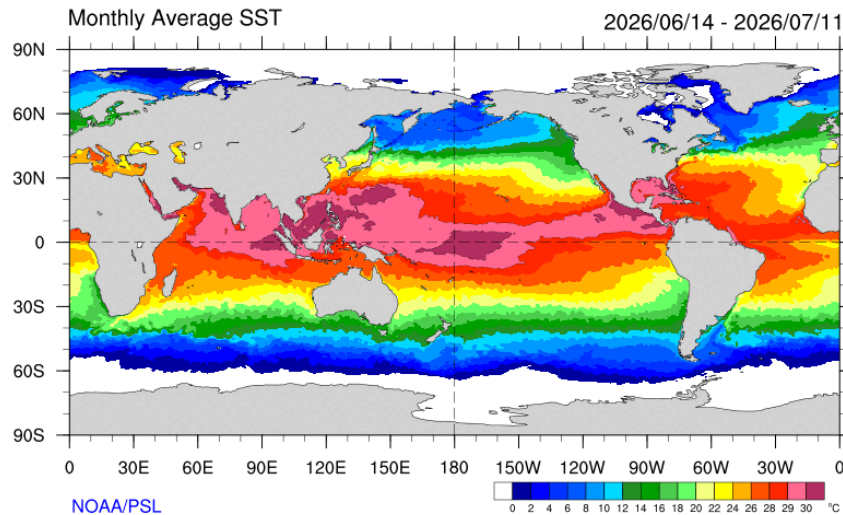
Gambar 1. Model Prediksi ENSO

Nilai *Index Nino 3.4* pada Dasarian I Juli 2026 sebesar +1,47 yang menunjukkan adanya El-Nino event. BMKG memprediksi El Nino 2026 akan mencapai level kuat.



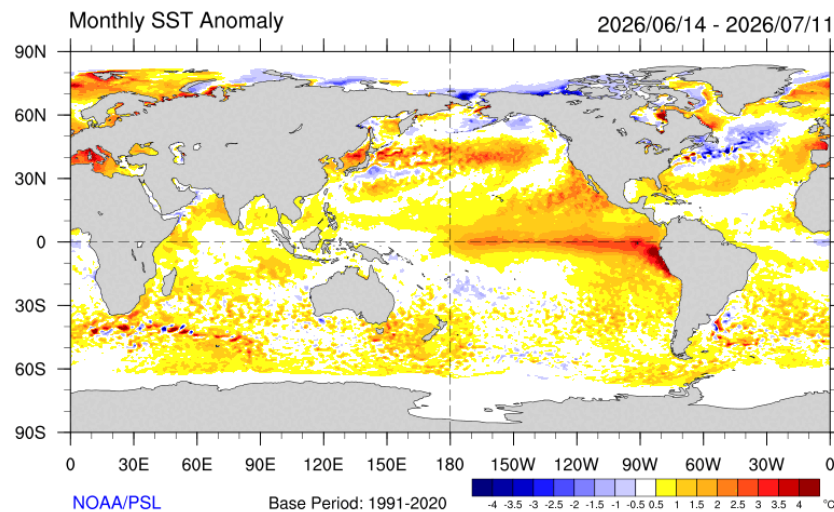
Gambar 2. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada Dasarian I Juli 2026 sebesar -0.217 yang menunjukkan bahwa IOD dalam fase Netral. BMKG memprediksi bahwa IOD berpeluang beralih menuju fase IOD Positif mulai bulan September hingga Desember 2026.



Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut

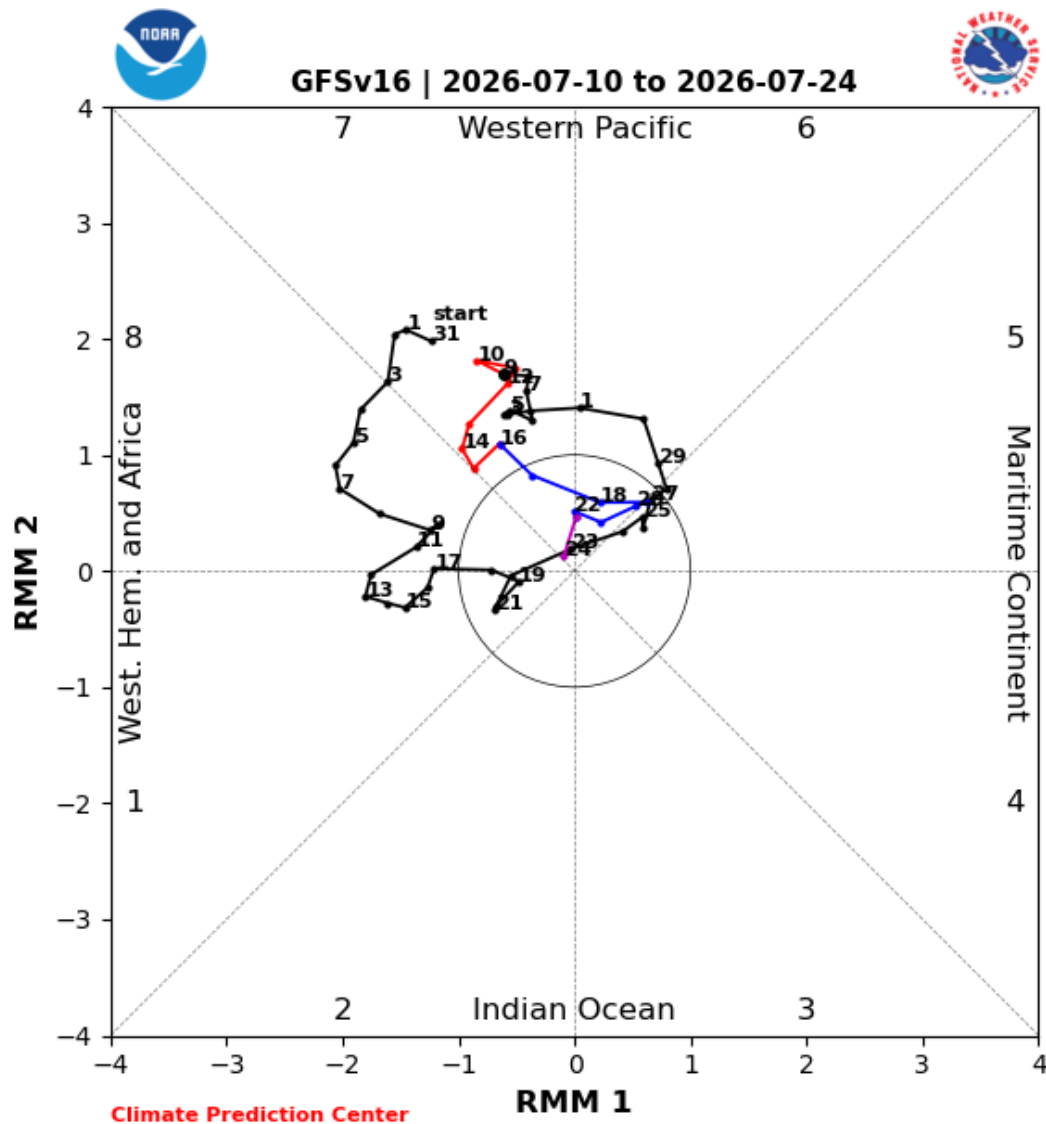
Berdasarkan peta rata-rata suhu muka laut bulanan periode 14 Juni – 11 Juli 2026, suhu muka laut di wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran 26 - 31 °C, yang menunjukkan kondisi perairan hangat, terutama di sekitar wilayah ekuator. Lebih spesifik, di perairan Kepulauan Riau didominasi dengan warna ungu tua, yang mengindikasikan suhu muka laut berada pada kisaran 29 - 31 °C.



Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Adapun berdasarkan peta anomali suhu muka laut bulanan periode 14 Juni – 11 Juli 2026, wilayah perairan Indonesia secara umum berkisar antara -0,5°C hingga 1°C. Secara lebih spesifik, perairan Kepulauan Riau terlihat didominasi dengan warna putih, yang menunjukkan anomali berkisar antara -0,5°C hingga +0,5°C, sehingga kondisi perairan berada pada fase normal.

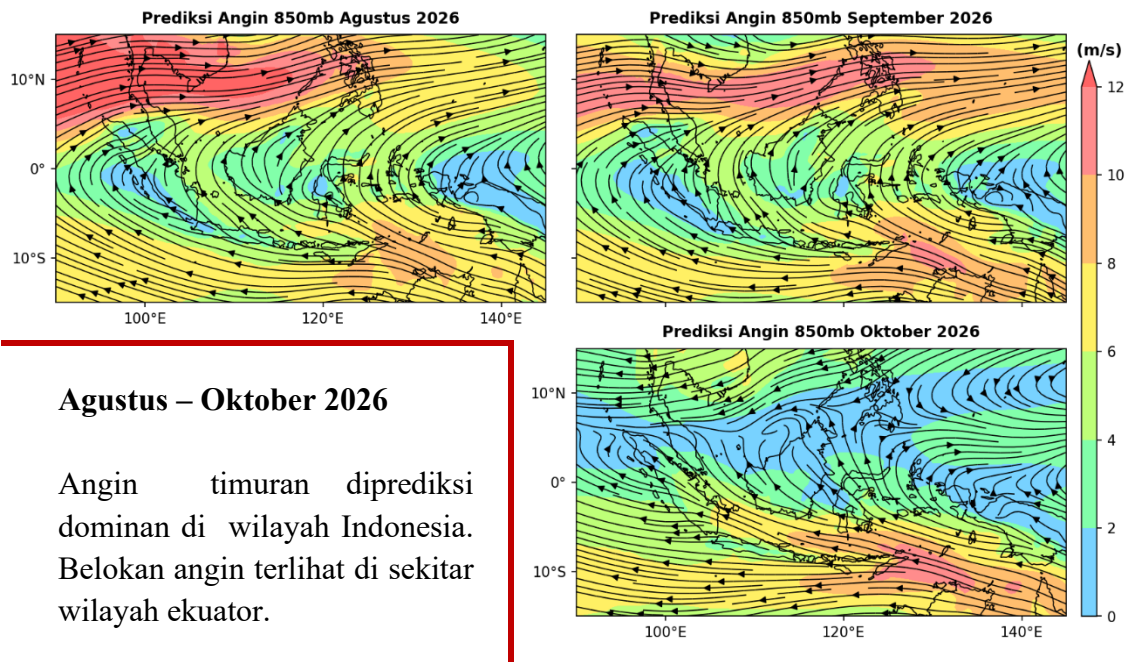
B. Fenomena Regional



Gambar 5. Pergerakan MJO (*Madden Jullian Oscillation*)

Analisis pada Dasarian I Juli 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 7 (*Western Pasific*). MJO diprediksi masih aktif hingga Dasarian II Juli 2026 di fase 7 (*Western Pasific*). Secara spasial gelombang MJO aktif di wilayah utara Kalimantan dan Sumatra pada dasarian II Juli 2026.

Prediksi:



Gambar 6. Prediksi Sirkulasi Angin Bulan Agustus - Oktober 2026

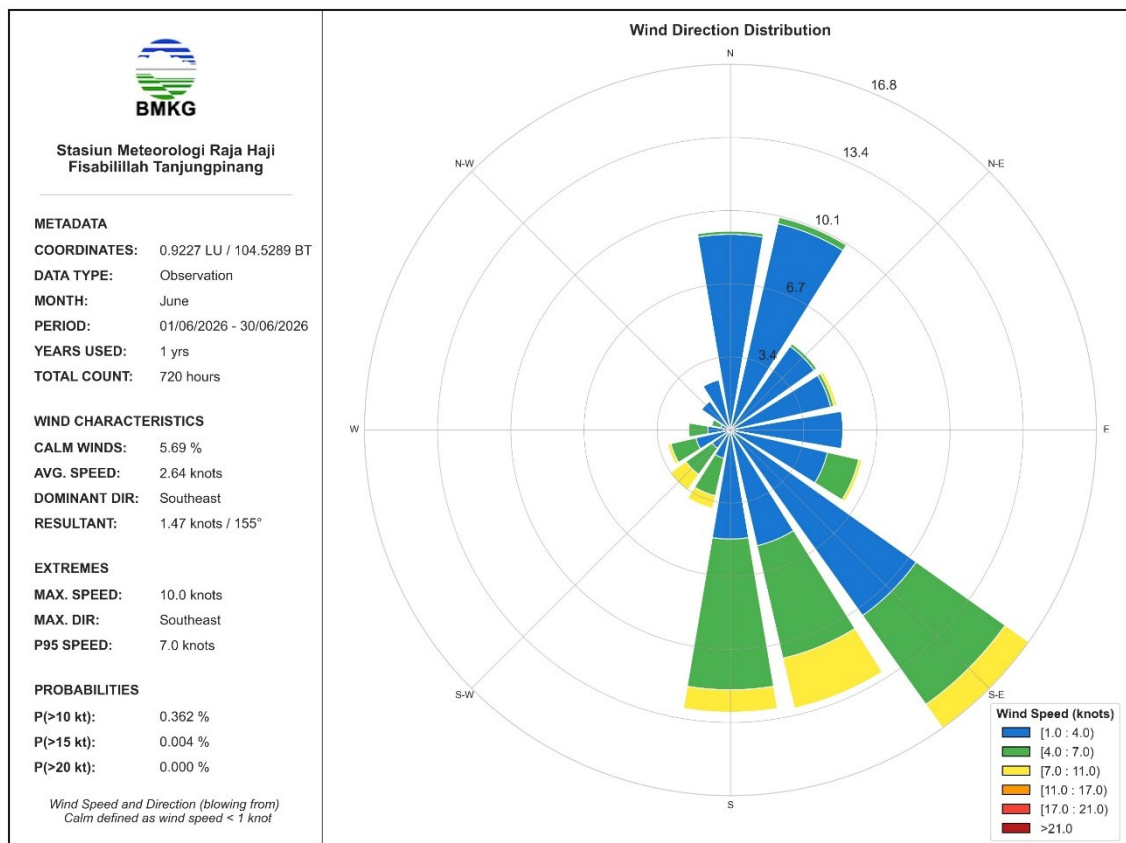
C. Analisis Lokal

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juni 2026 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.8	28.1	28.1	28.1	28.2	29
	Maksimum	33.8	33.8	33.6	33.2	33.8	34.6
	Minimum	24.0	23	23.5	22	23.0	24.4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	51	31.1	45.7	31	62	58.2
	Tertinggi	100	98.8	98	75	100.0	98.8
	Terendah	0.0	0.0	0.0	0.0	3.0	0.0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.8	1008.2	1011.7	1011.3	1013.2	1010.4
	Tertinggi	1012	1010.6	1014.6	1013.4	1015.8	1013.9
	Terendah	1008.3	1006.3	1009.9	1009.2	1011.5	1007.2
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	85	83.7	86	86.1	84	81
	Tertinggi	94	92	93	99	95	89
	Terendah	69	62	79	74	74	77
Angin (knots)	Rata-rata	3	4.2	2.5	4	4.0	5.5
	Arah Terbanyak	SE	S	W	S	W	S
	Kecepatan maksimum	10	15	8	11	25	25
Curah Hujan (mm)		344.8	155.7	191.4	159	350.6	99
Hari Hujan (hari)		17	14	14	18	15	9

Dari hasil pengamatan unsur cuaca pada bulan Juni 2026 di Provinsi Kepulauan Riau bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Kepulauan Anambas, rata-rata penyinaran matahari paling banyak terjadi di Kab. Natuna, tekanan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, kelembapan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Lingga, Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kab. Natuna sebesar 350.6 mm dan hari hujan terbanyak tercatat terjadi di Kab. Lingga sebanyak 18 hari.

Diagram *windrose* periode Juni 2026 di Kota Tanjungpinang menunjukkan pola angin didominasi dari arah Tenggara dan diikuti dari arah Selatan. Kecepatan angin umumnya berada pada kisaran 2,64 knot. Persentase kondisi tenang (*calm*) tercatat sebesar 5.69%, sementara kejadian angin kencang relatif jarang terjadi dengan peluang kecepatan angin diatas 10 knot hanya sekitar 0,362%.



Gambar 7. Kondisi *Windrose* Bulan Juni 2026

Tabel 2 menginterpretasikan prediksi rata-rata harian untuk kejadian pasang dan surut di wilayah Tanjung Uban dan Kijang selama periode Agustus 2026. Wilayah Perairan Tanjung Uban: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 2.1 - 2.8 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.2 - 1.0 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan

Kijang: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 1.8 - 2.2 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.2 – 0.9 meter.

Tabel 2. Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Agustus 2026

Tgl.	Tanjung Uban		Kijang		Tgl.	Tanjung Uban		Kijang	
	Pasang	Surut	Pasang	Surut		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1	2.7	0.4	2.1	0.4	17	2.7	0.7	2.1	0.8
2	2.6	0.6	2.0	0.5	18	2.5	1.0	2.0	0.9
3	2.6	0.7	2.0	0.6	19	2.3	1.0	1.8	0.9
4	2.6	0.9	2.0	0.8	20	2.2	1.0	1.8	0.8
5	2.4	0.9	1.8	0.9	21	2.2	1.0	1.8	0.8
6	2.4	0.9	1.9	0.8	22	2.2	1.0	1.9	0.8
7	2.4	0.9	2.0	0.7	23	2.1	1.0	1.9	0.7
8	2.4	0.8	2.0	0.6	24	2.2	0.9	2.0	0.6
9	2.4	0.7	2.1	0.5	25	2.3	0.7	2.0	0.5
10	2.4	0.6	2.1	0.4	26	2.1	0.7	2.0	0.4
11	2.6	0.5	2.1	0.3	27	2.5	0.7	2.0	0.4
12	2.7	0.3	2.2	0.2	28	2.6	0.6	2.1	0.5
13	2.7	0.3	2.2	0.2	29	2.7	0.5	2.1	0.5
14	2.8	0.2	2.2	0.2	30	2.7	0.6	2.1	0.6
15	2.8	0.3	2.2	0.3	31	2.6	0.7	2.0	0.8
16	2.7	0.5	2.1	0.5					

D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan *Hotspot*

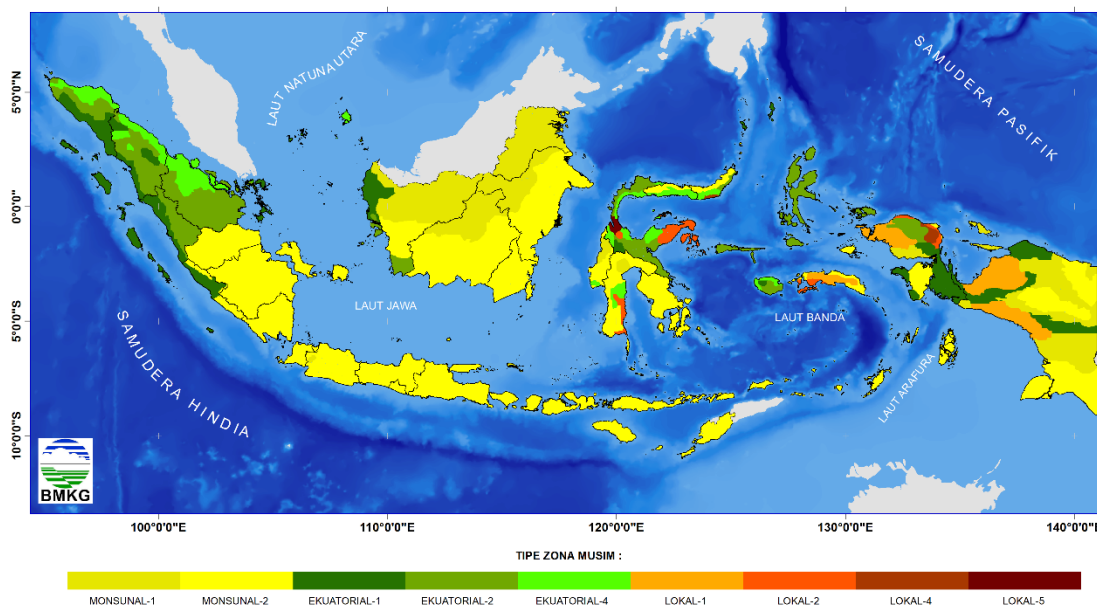
Cuaca ekstrem dan titik panas (*hotspot*) yang terjadi di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya selama periode bulan Juni adalah sebagai berikut:

- Angin permukaan dengan kecepatan >25 knot
Tidak ada kejadian.
- Suhu udara >35,0 °C dan atau suhu udara <15 °C
Tidak ada kejadian.
- Hujan $\geq$ 50 mm/hari
Dilaporkan 7 kejadian.
- Kejadian *Hotspots*
Dilaporkan 1 kejadian.

ZONA MUSIM

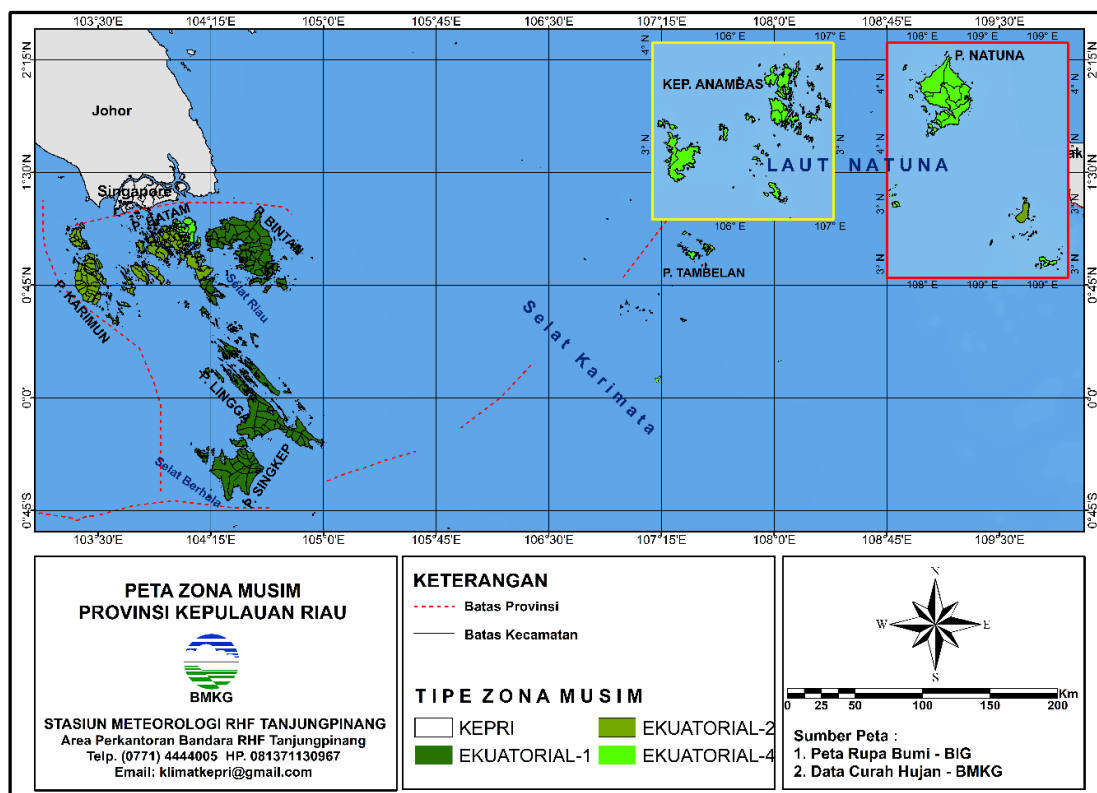
Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial, dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Gambar 8. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, empat wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



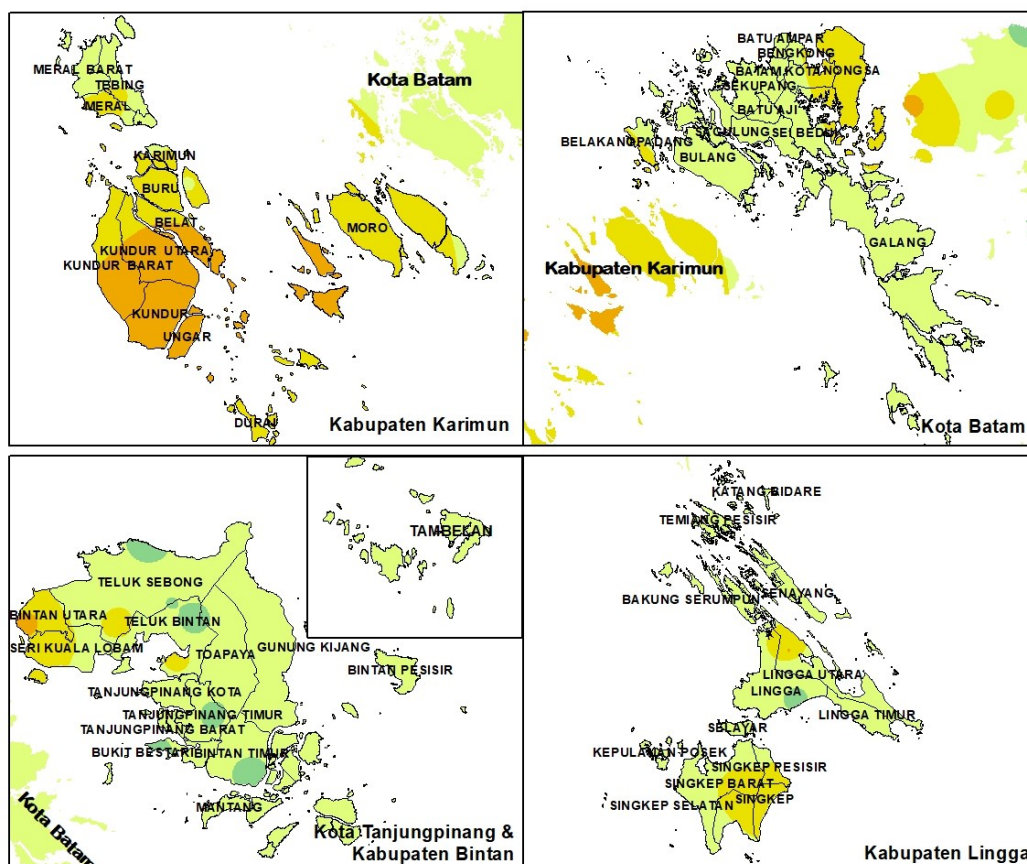
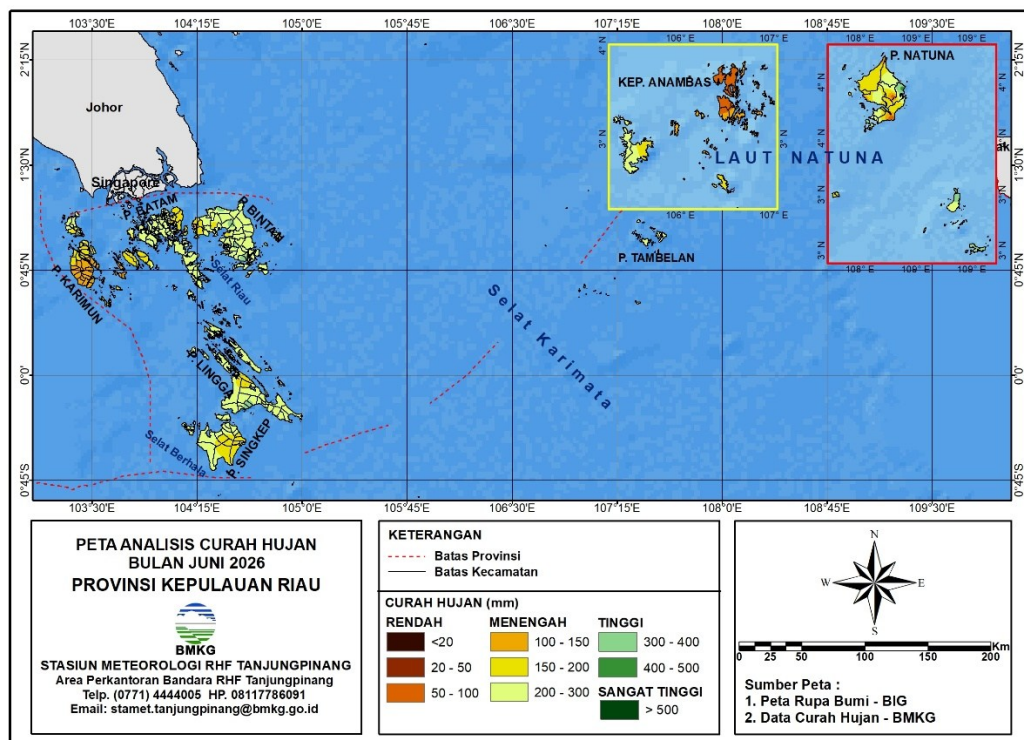
Gambar 9. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

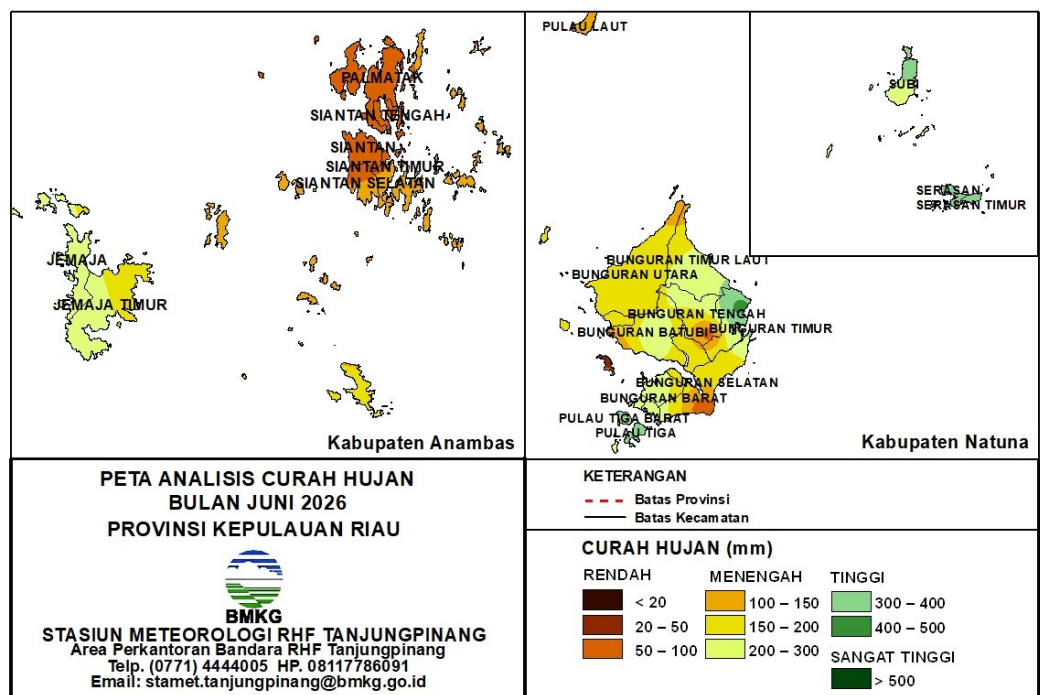
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	Karimun
90	Kepri_09	Lingga	Lingga
91	Kepri_10	Singkep Barat	
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026





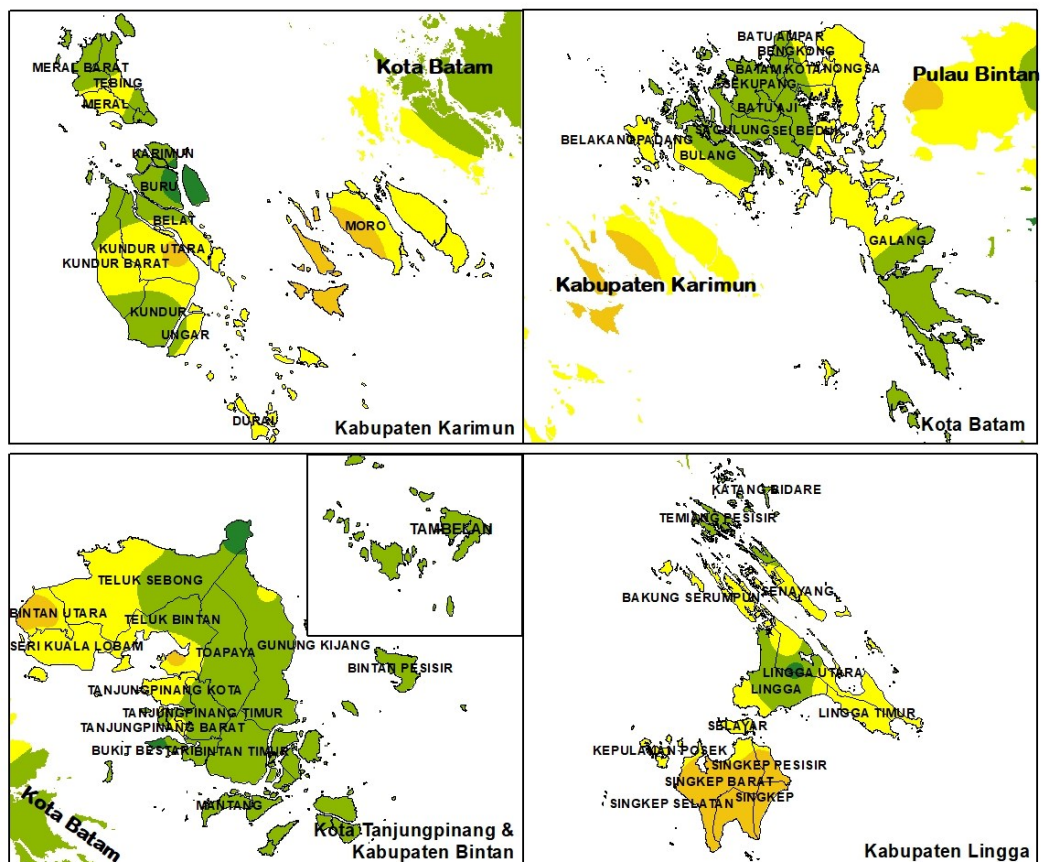
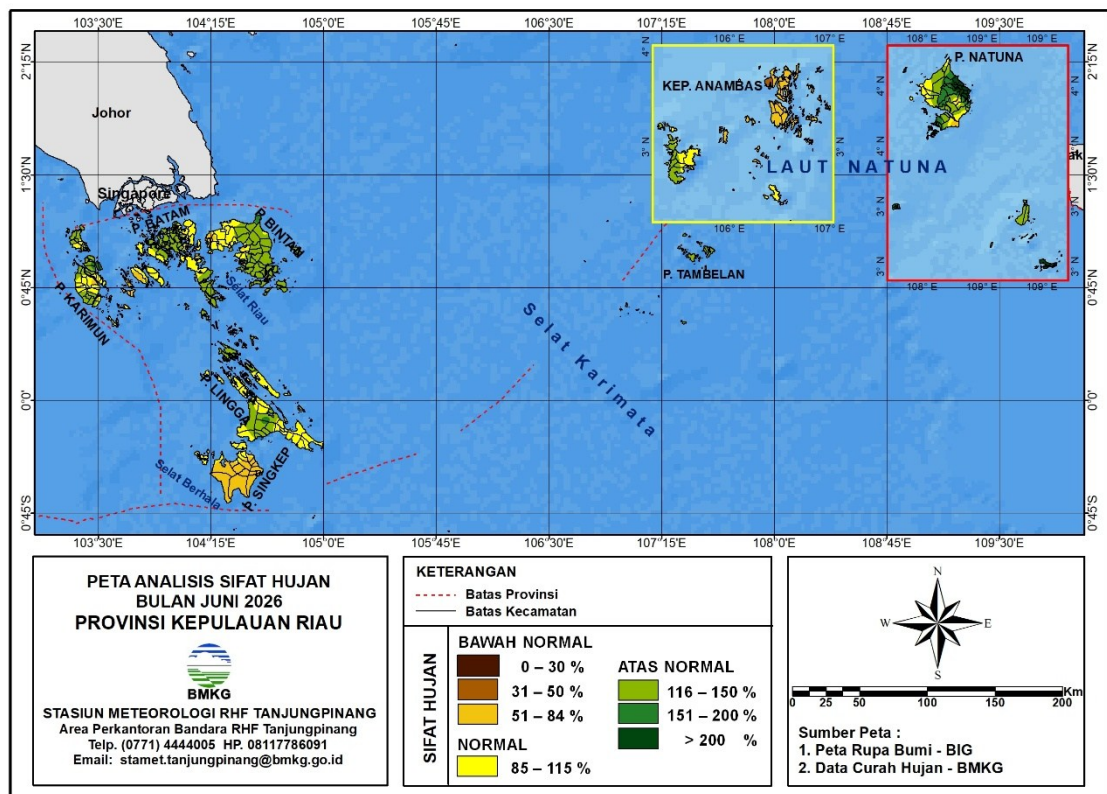
Gambar 10. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

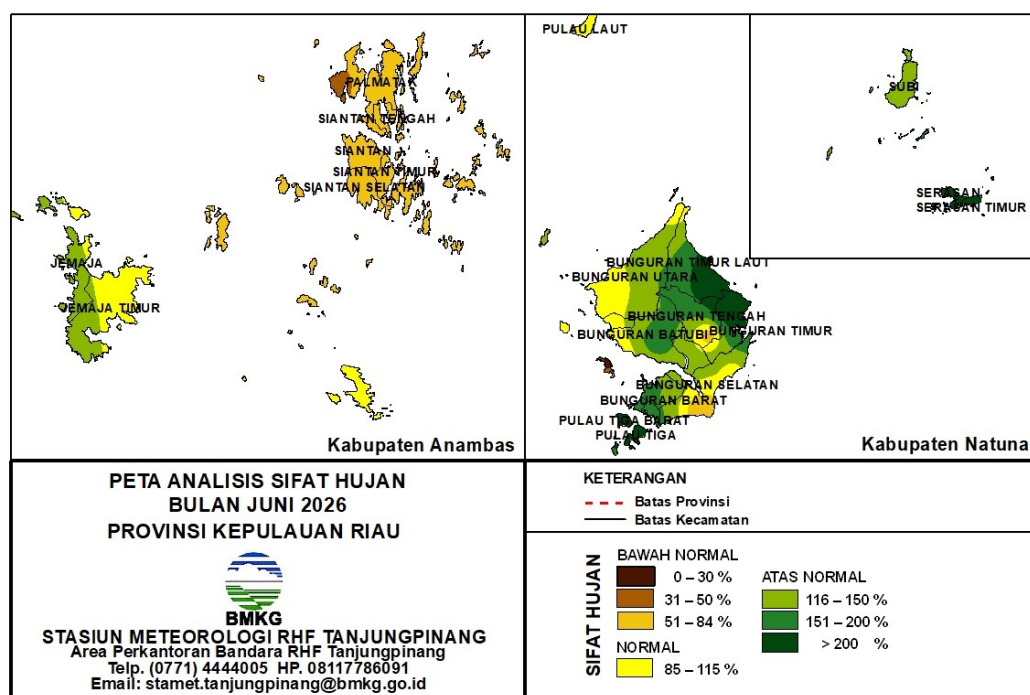
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Natuna	Sebagian Bunguran Barat
50 – 100	Kepulauan Anambas	Palatak, Siantan Tengah, dan Siantan
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Selatan, Bunguran Barat, dan Bunguran Tengah
100 – 150	Karimun	Ungar, Kundur, sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, dan Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara
	Kepulauan Anambas	Siantan Timur dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Pulau Laut, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, dan Bunguran Selatan
150 – 200	Karimun	Sebagian Moro, Kundur Utara, Kundur Barat, Belat, Buru, Merak Tebing, dan Karimun
	Batam	Nongsa, Sebagian Batam Kota, Sei Beduk, dan sebagian kecil Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, dan sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Utara, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep, dan Singkep Pesisir
	Kepulauan Anambas	Sebagian Jemaja Timur dan Siantan Selatan

	Natuna	Bunguran Utara, sebagian Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Buguran Barat, Bunguran Timur Laut, dan Bunguran Timur
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Tebing, sebagian Meral, Karimun, sebagian kecil Buru dan Moro
	Batam	Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Bengkong, Batu Ampar, Galang, Bulang, sebagian Belakang Padang, Batam Kota, dan Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Toapaya, Mantang, Bintan Pesisir, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, dan Teluk Bintan
	Lingga	Kepulauan Posek, Lingga Timur, Bakung Serumpun, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Selayar, sebagian Singkep Pesisir, Singkep, Lingga, Lingga Utara, Singkep Barat, dan Singkep Pesisir
	Kepulauan Anambas	Jemaja dan sebagian Jemaja Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, dan Bunguran Barat
300 – 400	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari, Bintan Timur, Tanjungpinang Timur Kota, Teluk Bintan dan sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian kecil Lingga
	Natuna	Serasan, Serasan Hilir, sebagian Pulau Tiga, dan Bunguran Timur
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026





Gambar 11. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

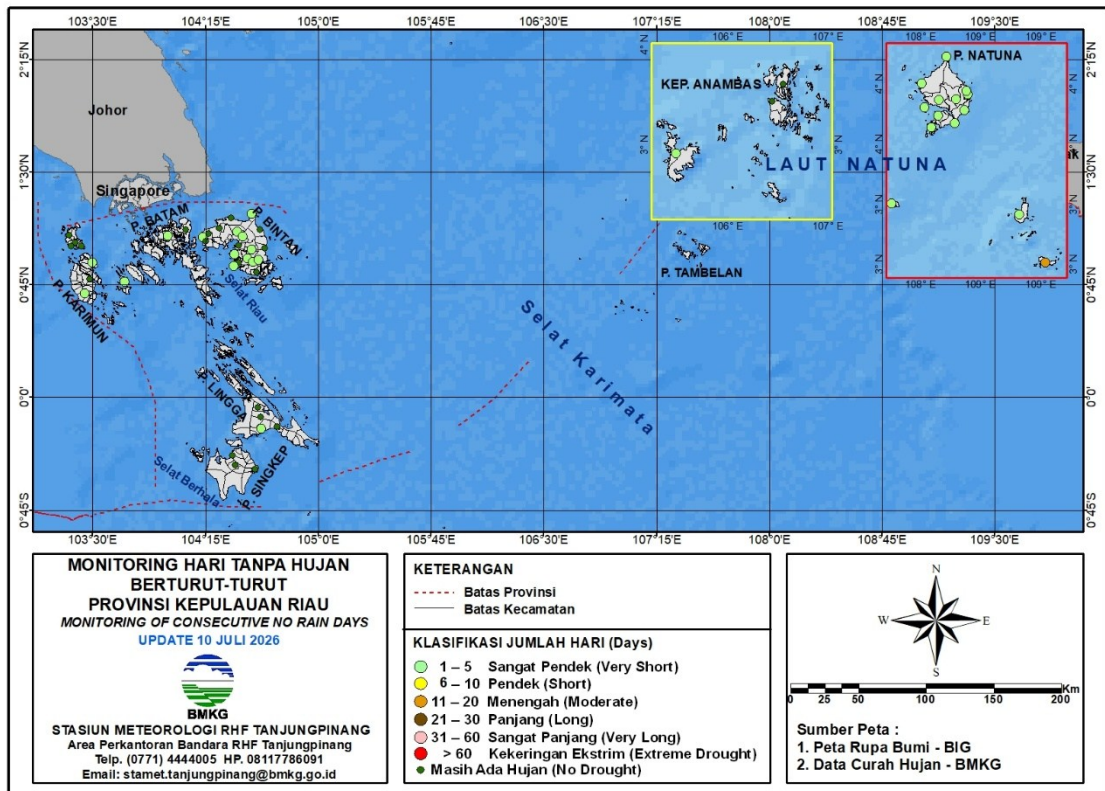
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Barat
31 – 50	Kepulauan Anambas	Sebagian kecil Palmatak
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Barat
51 – 84	Karimun	Sebagian Moro dan sebagian kecil Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara dan sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, sebagian Singkep Pesisir dan Singkep Barat
	Kepulauan Anambas	Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, sebagian Siantan Selatan dan Palmatak
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Selatan dan Bunguran Tengah
85 – 115	Karimun	Durai, sebagian ungar, Moro, Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Meral, Tebing, dan Sebagian kecil Meral Barat
	Batam	Nongsa, sebagian Galang, Belakang Padang, Bengkong, Batam Kota, dan Sei Beduk

	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, sebagian Bintan Utara, Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, Teluk Bintan, dan sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, sebagian Lingga Utara, Lingga, Singkep Pesisir, dan Singkep Barat
	Kepulauan Anambas	Sebagian Jemaja Timur, Siantan Selatan, dan sebagian kecil Jemaja
	Natuna	Pulau Laut, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, dan sebagian kecil Bunguran Timur Laut
116 – 150	Karimun	Karimun, Sebagian Meral, Meral Barat, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, dan Ungar
	Batam	Batu Aji, Sekupang, Sagulung, Sekupang, Lubuk Baja, sebagian Bulang, Belakang Padang, Sei Beduk, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Pesisir, Mantang, sebagian Teluk Bintan, Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, dan Bukit Bestari
	Lingga	Temiang Pesisir, Katang Bidare, sebagian Lingga, dan Lingga Utara
	Kepulauan Anambas	Jemaja dan sebagian Jemaja Timur
	Natuna	Subi, Bungurna Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur
151 – 200	Karimun	Sebagian Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil Lingga dan Lingga Utara.
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, sebagian kecil Bunguran Timur, Bunguran Tengah, dan Bunguran Selatan
> 200	Natuna	Serasan, Serasan Hilir, Sebagian Pulau Tiga, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur

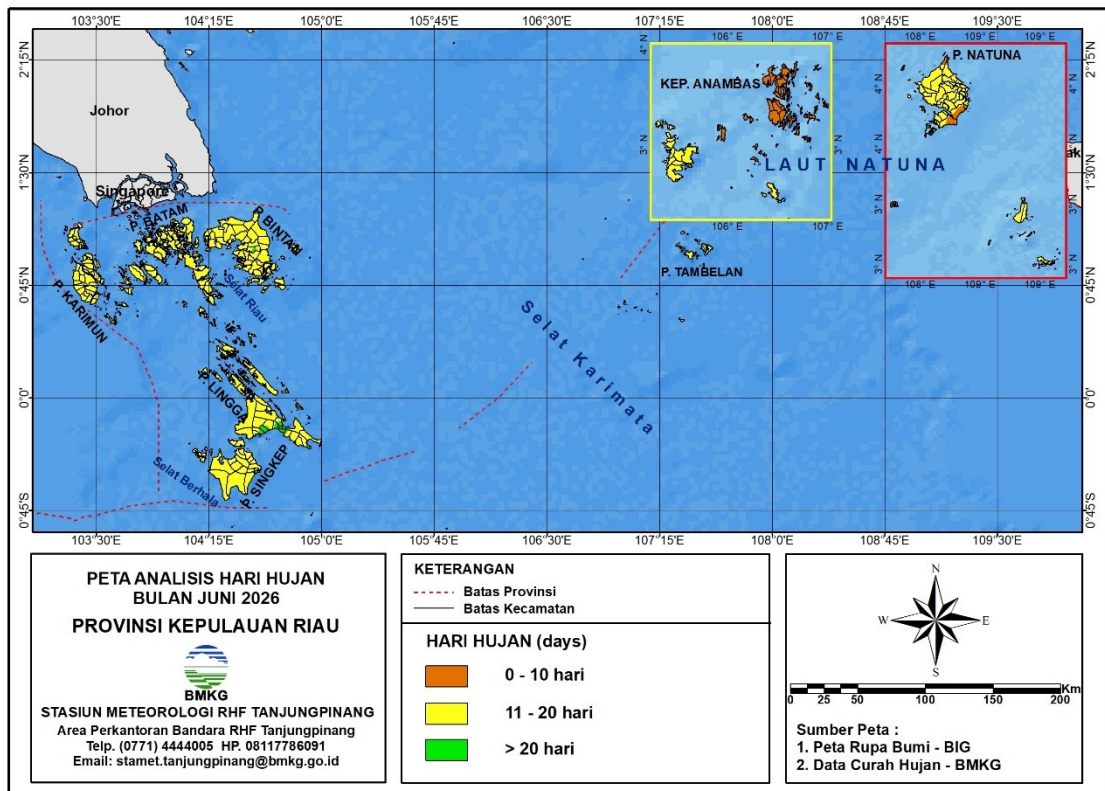
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juni 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 10 Juli 2026.



Gambar 12. Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau
(Updated: 10 Juli 2026)

Berdasarkan Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* 10 Juli 2026, secara umum wilayah Kepulauan Riau memiliki HTH dengan kategori Masih Ada Hujan (*No Drought*) hingga Pendek (6-10 Hari). Wilayah dengan kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terjadi sebagian besar di Bintan dan Natuna. sedangkan Kategori Menengah (11-20 hari) terjadi di Serasan Kab. Natuna.



Gambar 13. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juni 2026

Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2026

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Kepulauan Anambas	Palatak, Siantan, Siantan Timur, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Midai, Suak Midai, sebagian Bunguran Selatan, sebagian kecil Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun.
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam.
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang.
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga.
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna
21 – 30	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, Lingga Timur, dan Lingga Utara

D. Analisis Keterkaitan Dinamika Atmosfer dan Curah Hujan Juni 2026

Pada bulan Juni 2026, distribusi curah hujan di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan variasi mulai dari kategori Rendah hingga Tinggi. Curah hujan kategori Rendah dominan terjadi di wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas dengan sifat hujan Bawah Normal, serta di Kabupaten Karimun dengan sifat hujan Normal. Sementara itu, sebagian besar wilayah Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga didominasi curah hujan kategori Menengah dengan sifat hujan Normal hingga Atas Normal, meskipun di sebagian wilayah Pulau Singkep (Kabupaten Lingga) masih tercatat sifat hujan Bawah Normal. Curah hujan kategori Tinggi dengan sifat hujan Atas Normal terjadi di sebagian kecil wilayah Kabupaten Bintan dan Kabupaten Natuna.

Kondisi curah hujan yang relatif rendah di Kabupaten Kepulauan Anambas sesuai dengan kondisi Musim Kemarau dan nilai rata-rata penyinaran matahari yang relatif lebih tinggi di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sekitar 58%. Tingginya durasi penyinaran matahari mengindikasikan tutupan awan yang relatif lebih sedikit sehingga peluang terbentuknya awan konvektif menjadi lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya. Selain itu, pola angin permukaan pada bulan Juni didominasi bertiup dari arah Tenggara hingga Barat, yang menunjukkan Monsun Australia telah aktif dan semakin menguat.

Dari sisi variabilitas iklim global, pada pertengahan Juni 2026 ENSO menunjukkan kecenderungan El Niño Lemah hingga Moderat, sedangkan *Indian Ocean Dipole* (IOD) masih berada pada kondisi Netral. Sementara itu, aktivitas *Madden-Julian Oscillation* (MJO) terpantau aktif di Fase 7–8 pada Dasarian I, Fase 1 pada Dasarian II, dan Fase 5 pada Dasarian III. Secara umum, posisi MJO selama periode tersebut belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Kepulauan Riau. Namun demikian, keberadaan gelombang ekuatorial Kelvin dan Rossby pada Dasarian I berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas konvektif yang menyebabkan bertambahnya curah hujan, terutama di wilayah Kabupaten Karimun, Kota Batam, dan Kabupaten Lingga.

Pada skala regional, pola angin lapisan 3000 kaki hingga lapisan bawah atmosfer menunjukkan dominasi aliran angin dari arah Tenggara hingga Selatan yang mengindikasikan semakin menguatnya Monsun Australia. Selain itu, masih teridentifikasi pola belokang angin (*shearline*) pada beberapa periode pengamatan.

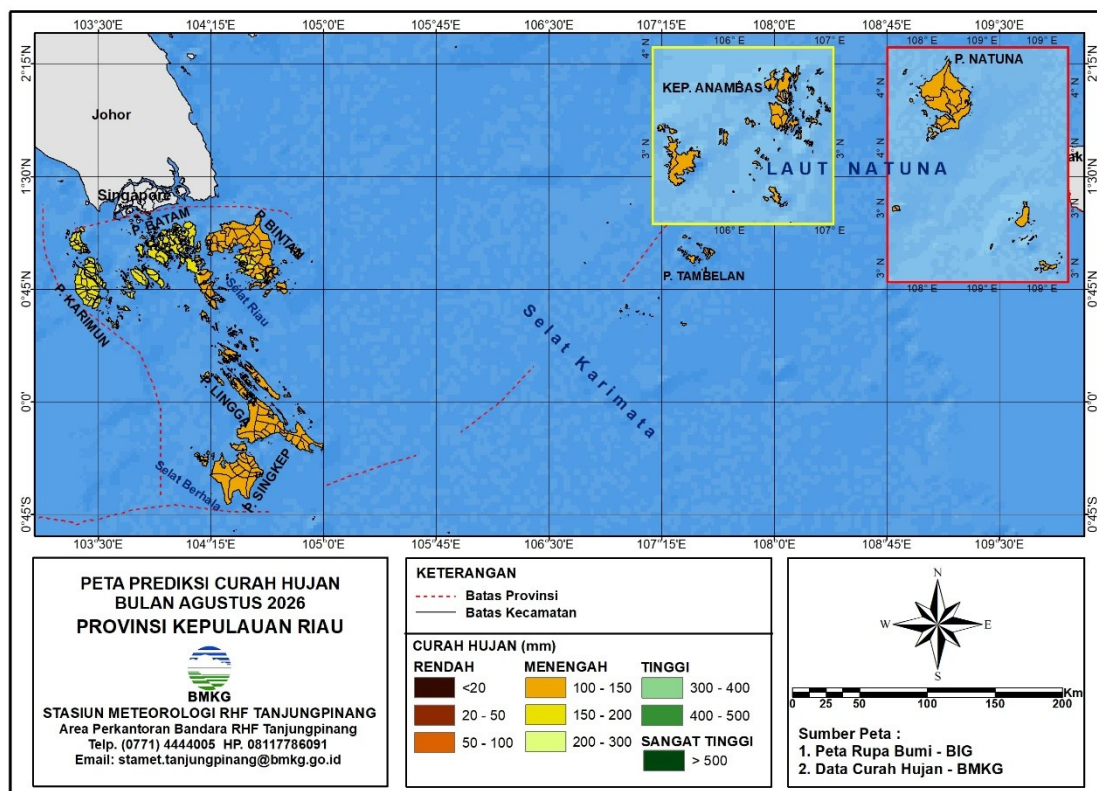
Memasuki Dasarian II dan III, terbentuk daerah konvergensi angin yang dipicu oleh aktivitas sistem siklon tropis di kawasan Pasifik Barat, termasuk Siklon Tropis MEKKHALA, sehingga meningkatkan konvergensi massa udara dan mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Kepulauan Riau, khususnya pada Dasarian II Juni.

Kondisi laut di sekitar Kepulauan Riau juga masih mendukung pembentukan awan hujan. Suhu muka laut (SST) selama Juni 2026 berada pada kisaran 29–31°C dengan anomali positif sekitar +0,5 hingga +1,5°C. Perairan yang relatif lebih hangat dari kondisi normal meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung terjadinya curah hujan kategori Menengah hingga Tinggi dengan sifat hujan Normal hingga Atas Normal di sebagian besar wilayah. Kondisi tersebut juga tercermin dari nilai Hari Tanpa Hujan (HTH) yang pada setiap dasarian masih didominasi kategori Masih Ada Hujan dengan HTH Sangat Pendek (1–5 hari).

Memasuki Dasarian I Juli 2026, kondisi atmosfer masih menunjukkan potensi pembentukan hujan yang cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh keberadaan bibit siklon tropis, *Tropical Storm* Maysak, dan Siklon Tropis Bavi, yang menyebabkan terbentuknya shearline dan konvergensi angin di sekitar wilayah Kepulauan Riau. Kondisi tersebut meningkatkan pertumbuhan awan hujan, meskipun hujan yang terjadi cenderung bersifat lokal dengan intensitas bervariasi, terutama di wilayah Kabupaten Karimun, Kota Batam, Kabupaten Bintan, dan Kabupaten Lingga. Sementara itu, wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Natuna yang berada di lintang lebih tinggi memperoleh pengaruh yang relatif lebih rendah. Curah hujan pada Dasarian I Juli didominasi kategori Menengah hingga Tinggi dengan sifat hujan Normal hingga Atas Normal, kecuali di sebagian wilayah Natuna dan Anambas. Nilai HTH yang masih didominasi kategori Masih Ada Hujan dengan HTH Sangat Pendek (1–5 hari) menunjukkan bahwa hingga awal Juli 2026 dampak pengurangan curah hujan akibat perkembangan El Niño Lemah hingga Moderat masih belum terlihat di wilayah Kepulauan Riau.

PREDIKSI CURAH HUJAN

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026



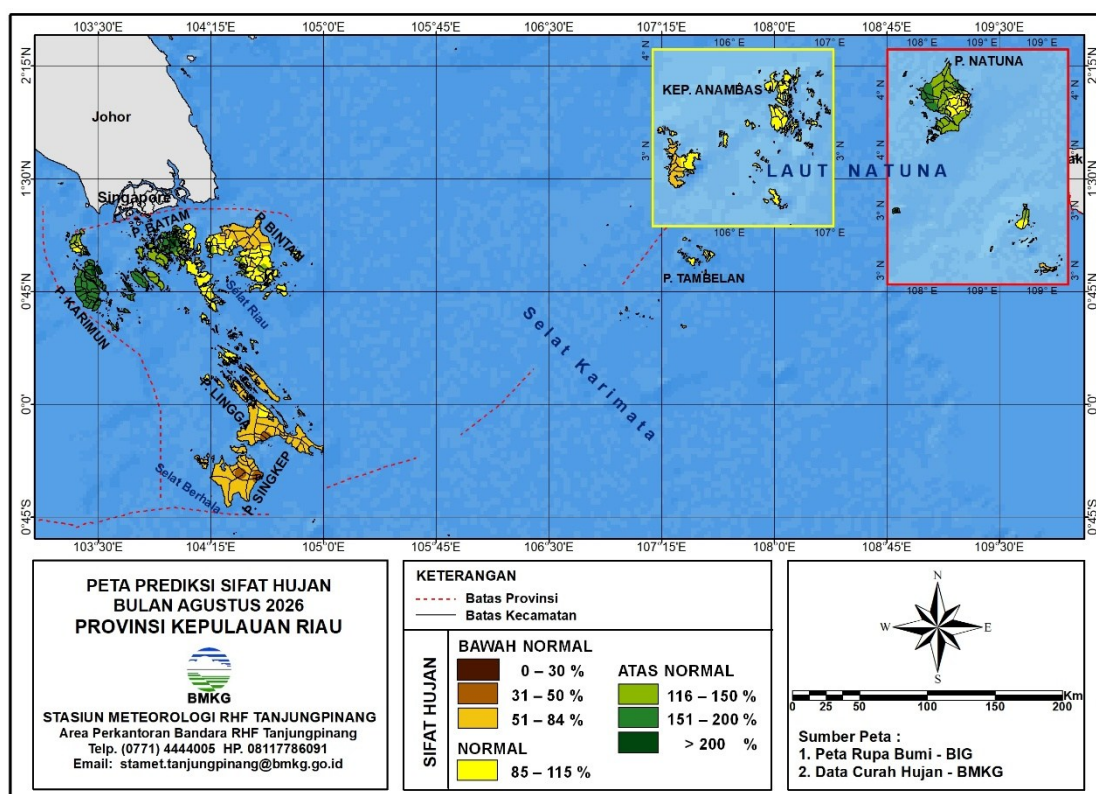
Gambar 14. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Utara, Gunung Kijang, Mantang, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, Toapaya, Sebagian kecil Tanjungpinang Kota, Seri Kuala Lobam, Tambelan, Teluk Bintan, dan Teluk Sebong
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
150 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Tanjungpinang Kota, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Toapaya, dan Tanjungpinang Barat
200 – 300	-	-
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026



Gambar 15. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

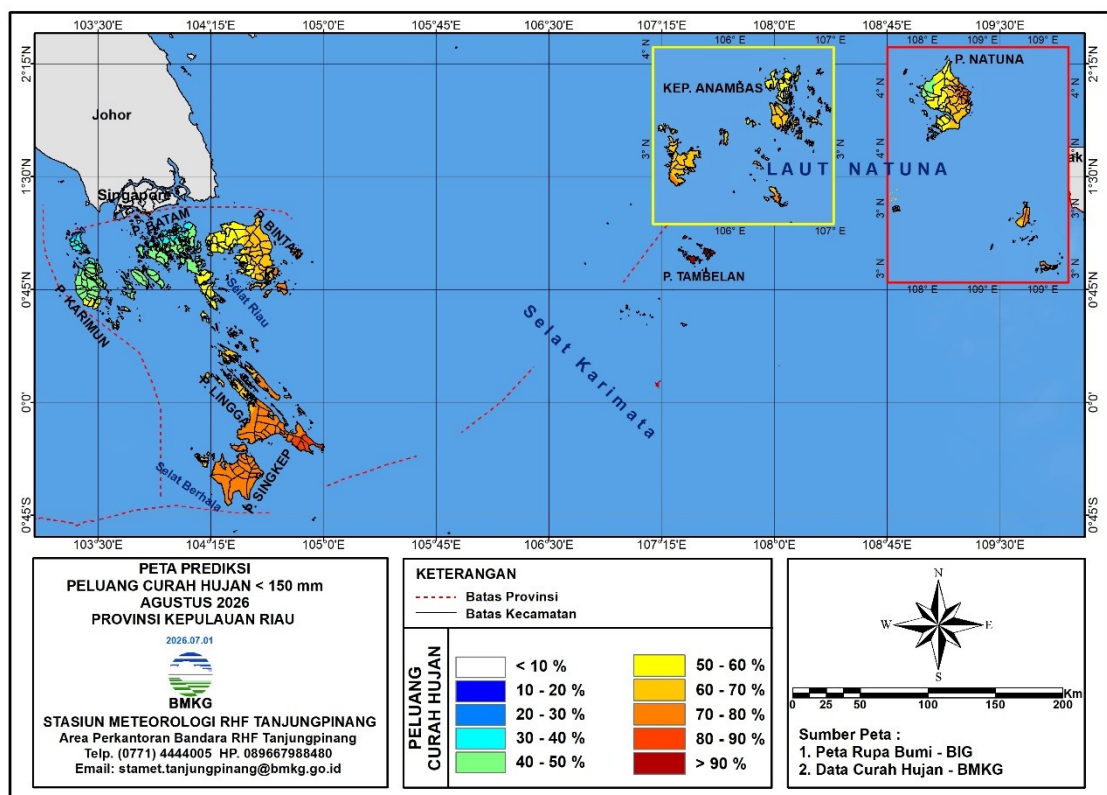
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Lingga	Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian kecil Lingga, dan Sebagian kecil Singkep Barat
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Tambelan, dan Sebagian kecil Tanjungpinang Timur

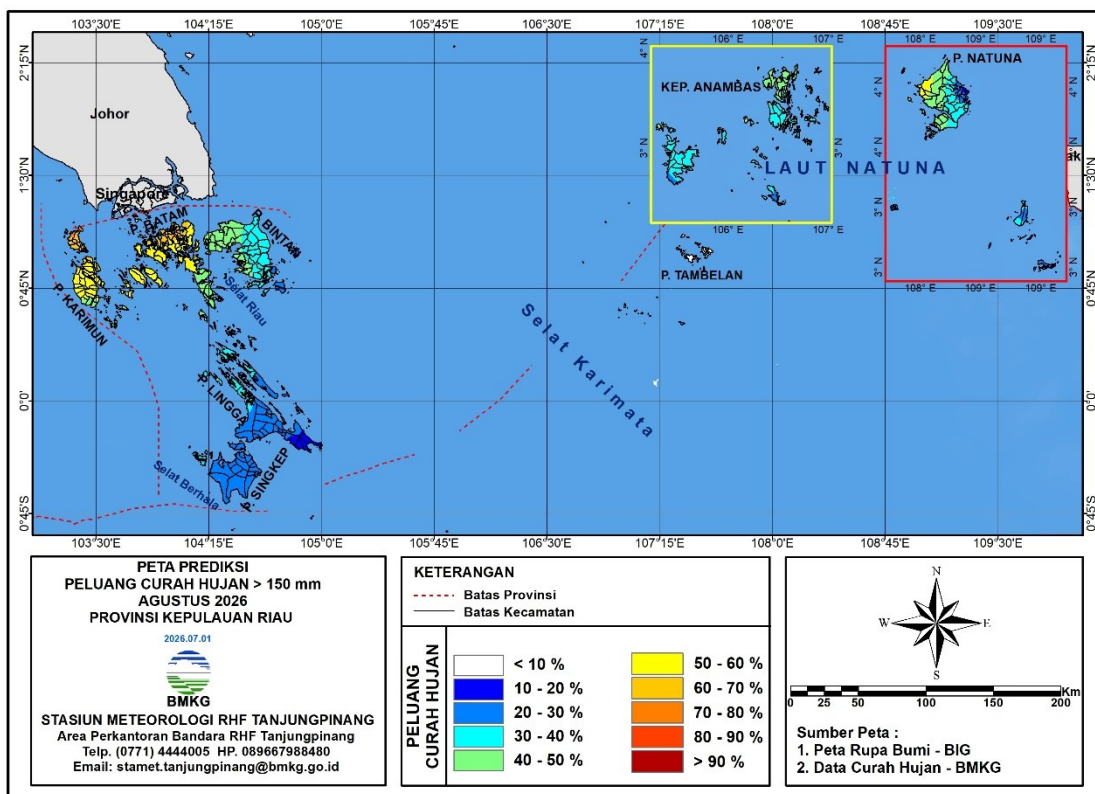
	Lingga	Bakung Serumpun, Kepulauan Posek, Lingga Timur, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian Temiang Pesisir, Selayar, Senayang, dan Singkep Selatan
	Kepulauan Anambas	Jemaja dan Sebagian Jemaja Timur
	Natuna	Pulau Laut, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Subi, Serasan, dan Serasan Timur
85 – 115	Karimun	Sebagian Meral, Sebagian Tebing, dan Sebagian kecil Meral Barat
	Batam	Galang, Nongsa, Sebagian Batam Kota, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Utara, Mantang, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tambelan, Sebagian Tanjungpinang Kota, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Toapaya, dan Sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Temiang Pesisir, Sebagian kecil Bakung Serumpun, dan Sebagian kecil Lingga Utara
116 – 150	Karimun	Pulau Tiga, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Timur, dan Sebagian kecil Pulau Tiga Barat
	Batam	Sebagian Durai, Sebagian Karimun, Sebagian Meral Barat, Sebagian Moro, Sebagian Tebing, Sebagian kecil Kundur Barat, dan Sebagian kecil Meral
	Tanjungpinang / Bintan	Batu Ampar, Belakangpadang, Bengkong, Bulang, Sebagian Batam Kota, Sebagian Batu Aji, Sebagian Lubuk Baja, Sebagian Sei Beduk, Sebagian kecil Sagulung, dan Sebagian kecil Sekupang
	Natuna	Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Kota, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Bintan Utara, Sebagian kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, dan Tanjungpinang Barat
151 – 200	Karimun	Midai, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Suak Midai
	Batam	Belat, Kundur, Kundur Barat, Kundur Utara, Sebagian Buru, Sebagian Durai, Sebagian Karimun, Sebagian Moro, Sebagian kecil Tebing, dan Ungar

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Batu Aji, Sebagian Lubuk Baja, Sebagian Sagulung, Sebagian Sekupang, Sebagian kecil Batam Kota, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Natuna	Sebagian kecil Bukit Bestari
> 200	Karimun	Sebagian kecil Bunguran Barat dan Sebagian kecil Bunguran Timur Laut
	Batam	Sebagian Buru dan Sebagian kecil Moro
	Natuna	Sebagian Batu Aji, Sebagian kecil Sei Beduk, dan Sebagian kecil Sekupang

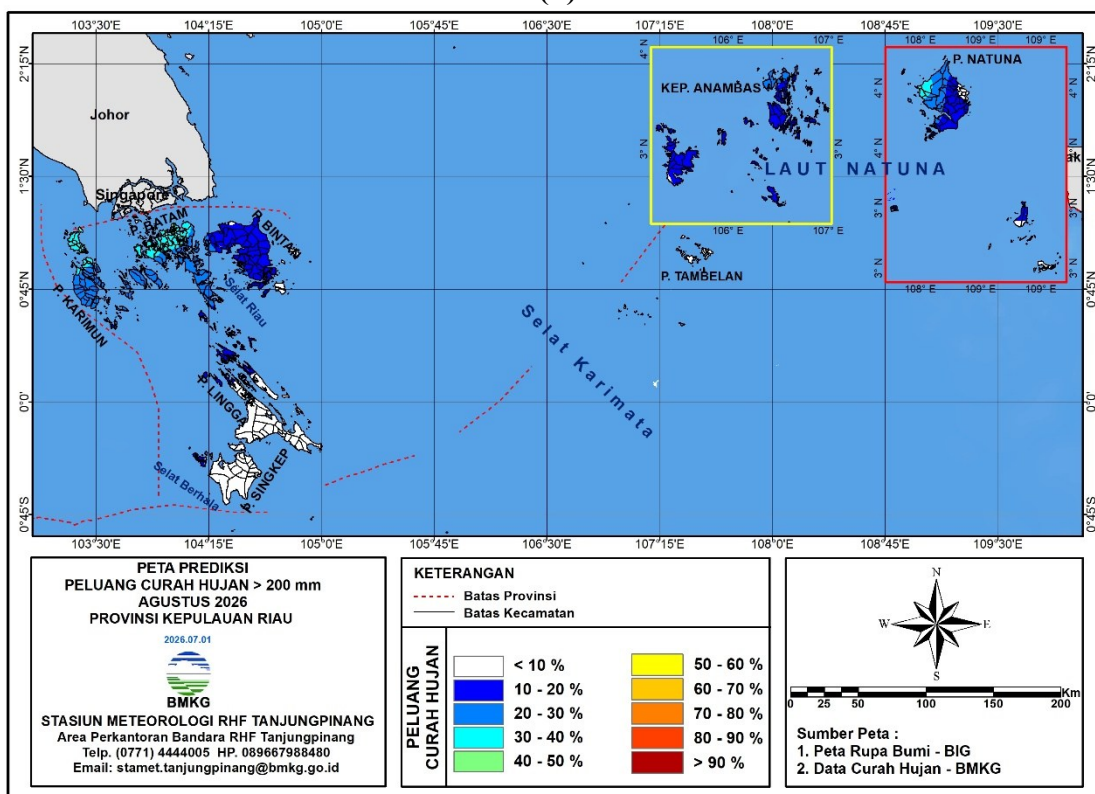
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Agustus 2026



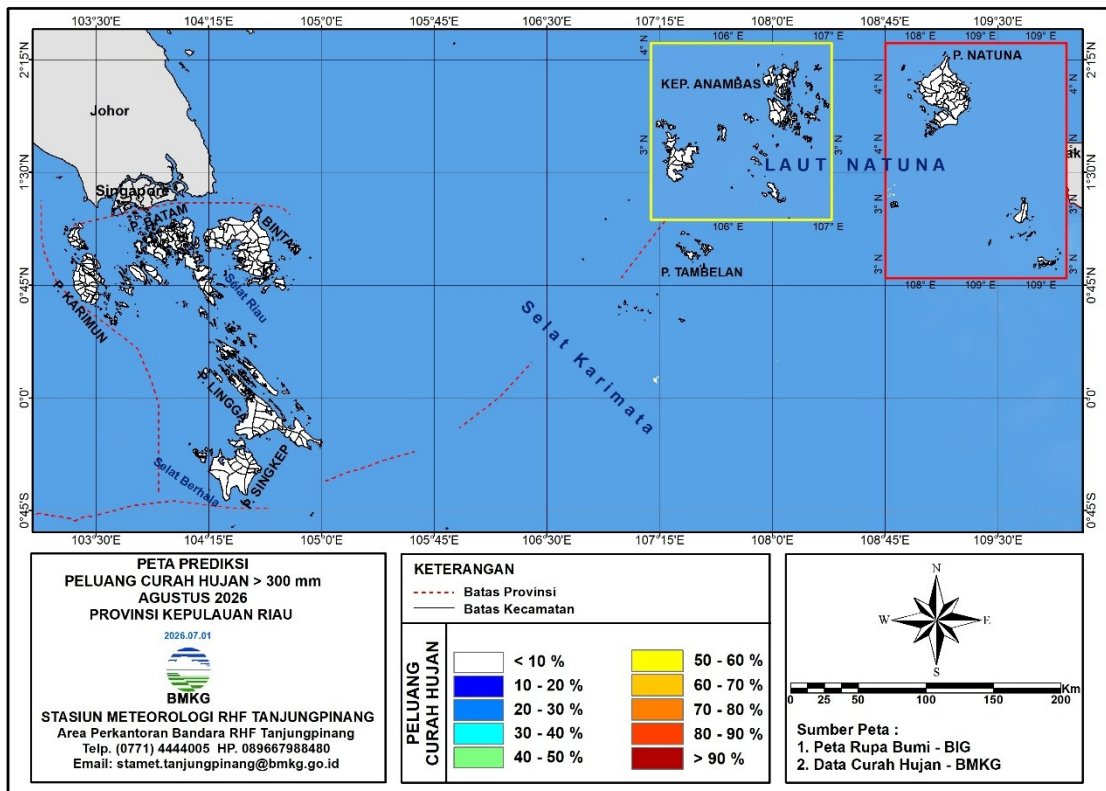
(a)



(b)



(c)

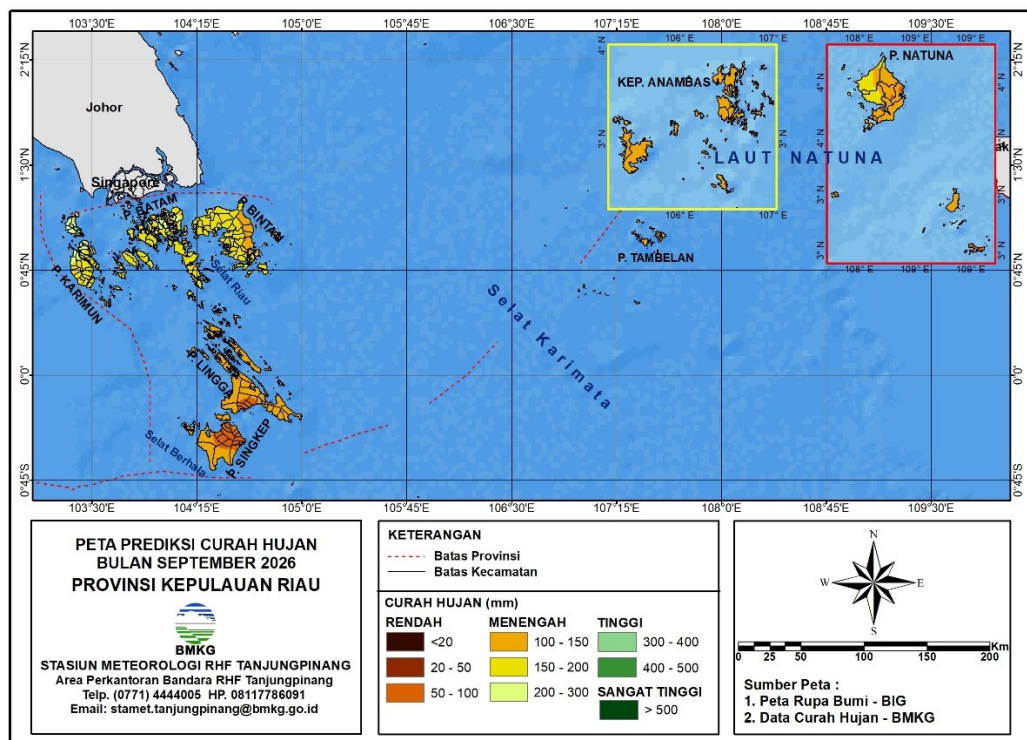


(d)

Gambar 16. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Agustus 2026

(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026



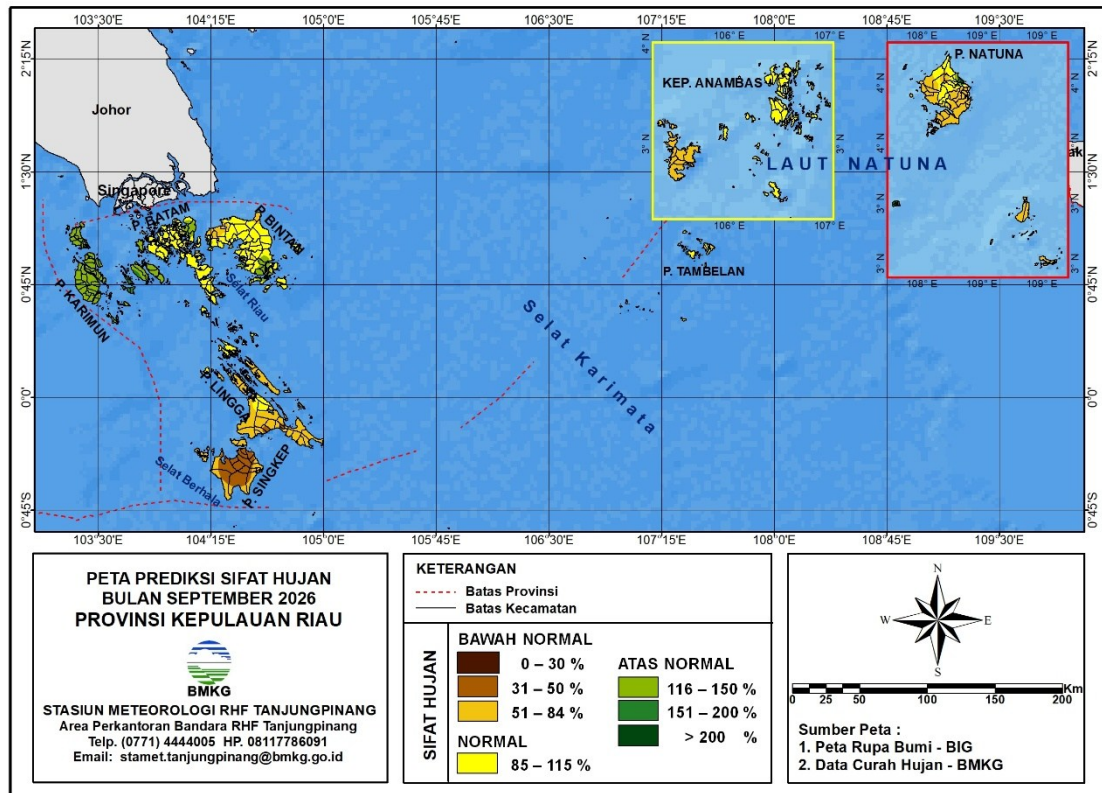
Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Sebagian Serasan, Sebagian Serasan Timur, Sebagian kecil Bunguran Tengah, dan Sebagian kecil Bunguran Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, dan Sebagian kecil Singkep Selatan
100 – 150	Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, Midai, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Serasan, Sebagian kecil Serasan Timur, Suak Midai, dan Subi
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Toapaya, dan Tambelan
	Lingga	Bakung Serumpun, Kepulauan Posek, Lingga Timur, Lingga Utara, Sebagian Katang Bidare, Sebagian Lingga, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Singkep Pesisir, Selayar, Senayang, dan Temiang Pesisir
150 – 200	Natuna	Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Barat, dan Sebagian kecil Bunguran Timur Laut
	Karimun	Durai, Kundur, Moro, Sebagian Belat, Sebagian Buru, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Kundur Utara, dan Ungar
	Batam	Batam Kota, Batu Ampar, Belakangpadang, Bengkong, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Sagulung, Sebagian Batu Aji, Sebagian Nongsa, Sebagian Sei Beduk, dan Sebagian Sekupang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan
	Lingga	Sebagian Katang Bidare
200 – 300	Natuna	Pulau Laut
	Karimun	Karimun, Meral, Meral Barat, Sebagian Buru, Sebagian Kundur Barat, Sebagian kecil Belat, Sebagian kecil Kundur Utara, dan Tebing
	Batam	Sebagian Batu Aji, Sebagian Sekupang, Sebagian kecil Batam Kota, Sebagian kecil Nongsa, dan Sebagian kecil Sei Beduk

300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026



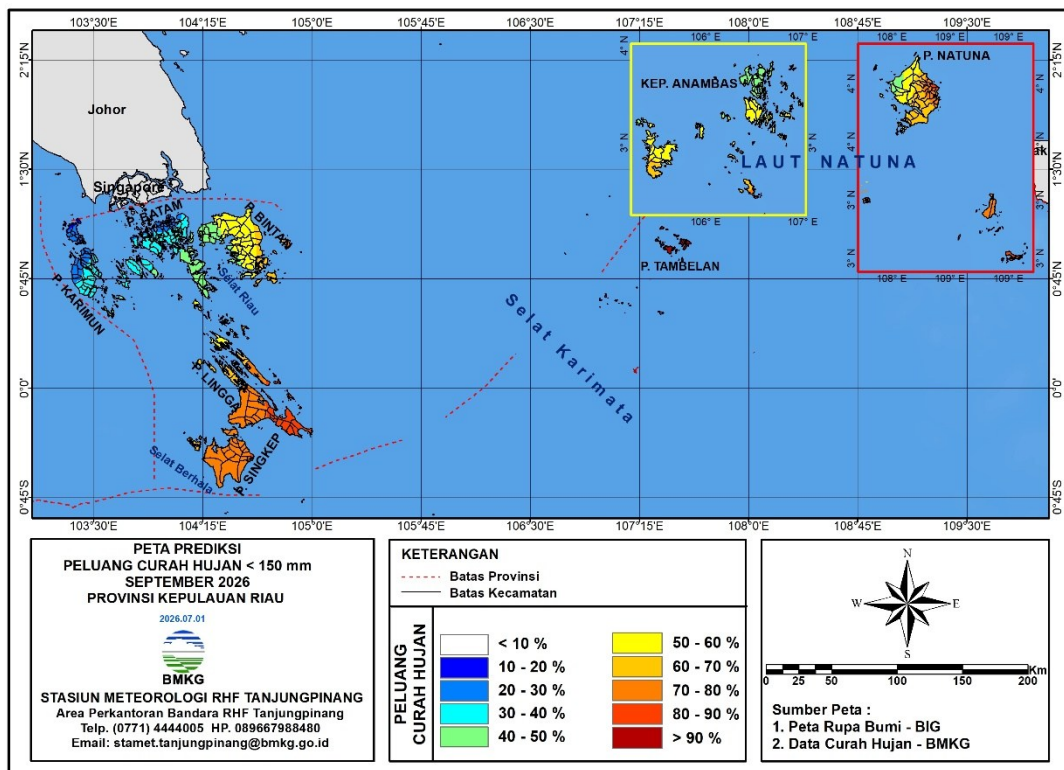
Gambar 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026

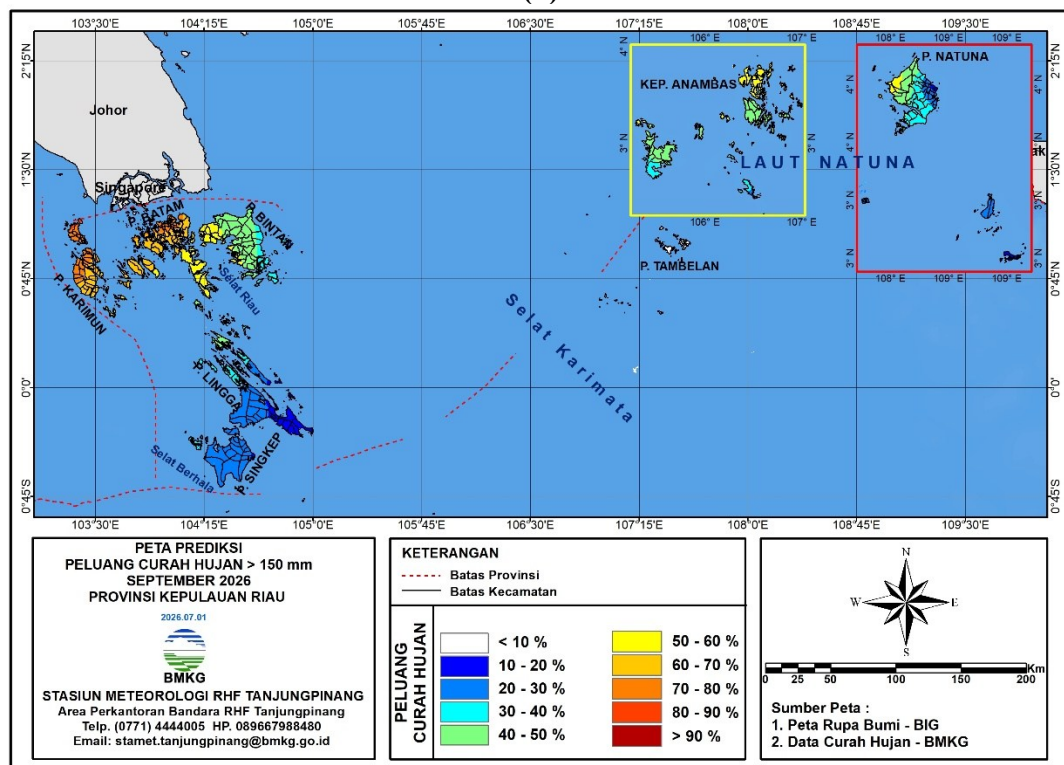
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
	-	-
31 – 50	Lingga	Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Lingga, Sebagian kecil Lingga Timur, dan Sebagian kecil Selayar
51 – 84	Kepulauan Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Serasan, Serasan Timur, dan Subi

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Tambelan, dan Sebagian kecil Tanjungpinang Timur
	Lingga	Bakung Serumpun, Kepulauan Posek, Lingga Timur, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Selayar, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Temiang Pesisir, dan Senayang
85 – 115	Kepulauan Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Barat, dan Sebagian kecil Bunguran Timur
	Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Mantang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tambelan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Bintan Utara, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Teluk Bintan, dan Toapaya
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Temiang Pesisir, Sebagian kecil Bakung Serumpun, dan Sebagian kecil Lingga
116 – 150	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur Laut
	Karimun	Sebagian besar wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian Batam Kota, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Nongsa, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Timur, Sebagian Mantang, Sebagian kecil Bintan Pesisir, Sebagian kecil Bukit Bestari, Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Sebagian kecil Seri Kuala Lobam
151 – 200	Natuna	Midai, Pulau Laut, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Suak Midai
	Karimun	Sebagian Moro, Sebagian kecil Karimun, dan Sebagian kecil Tebing
> 200	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur Laut

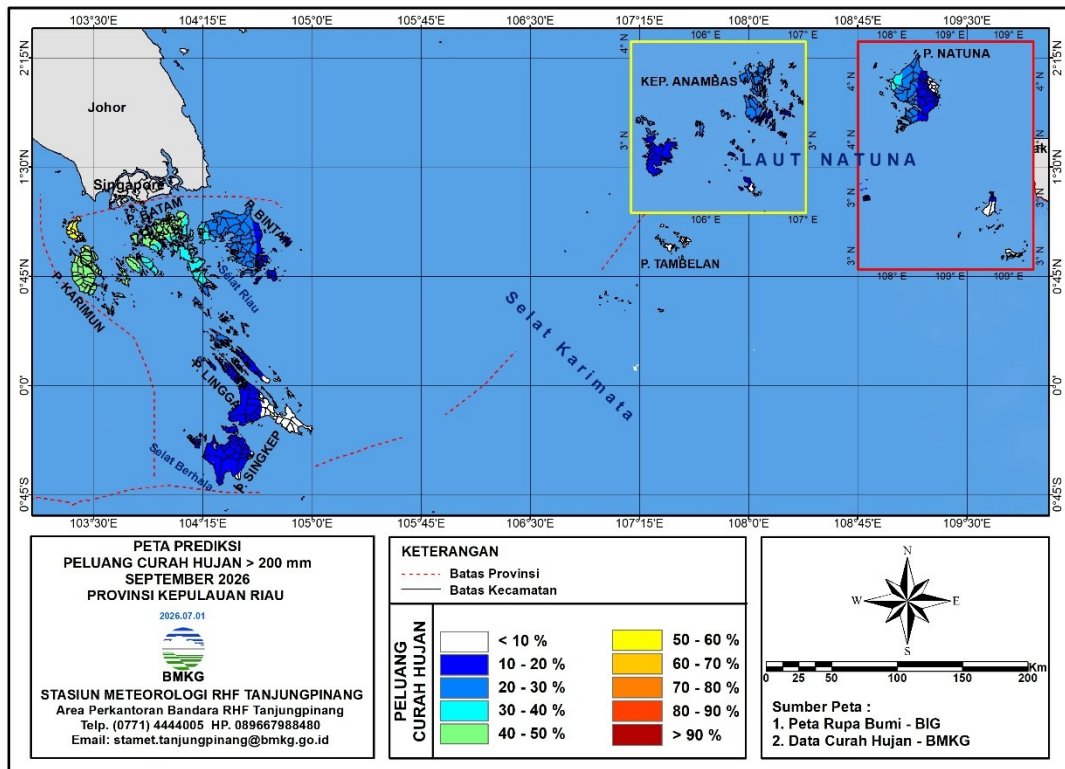
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2026



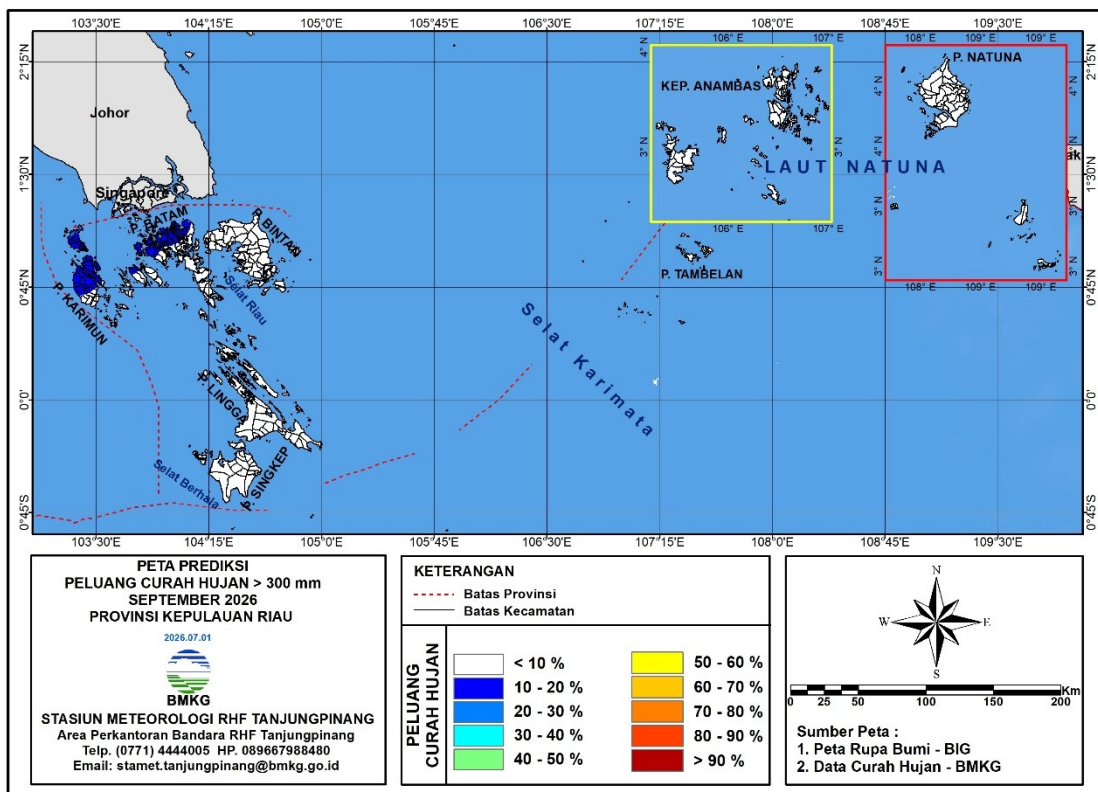
(a)



(b)



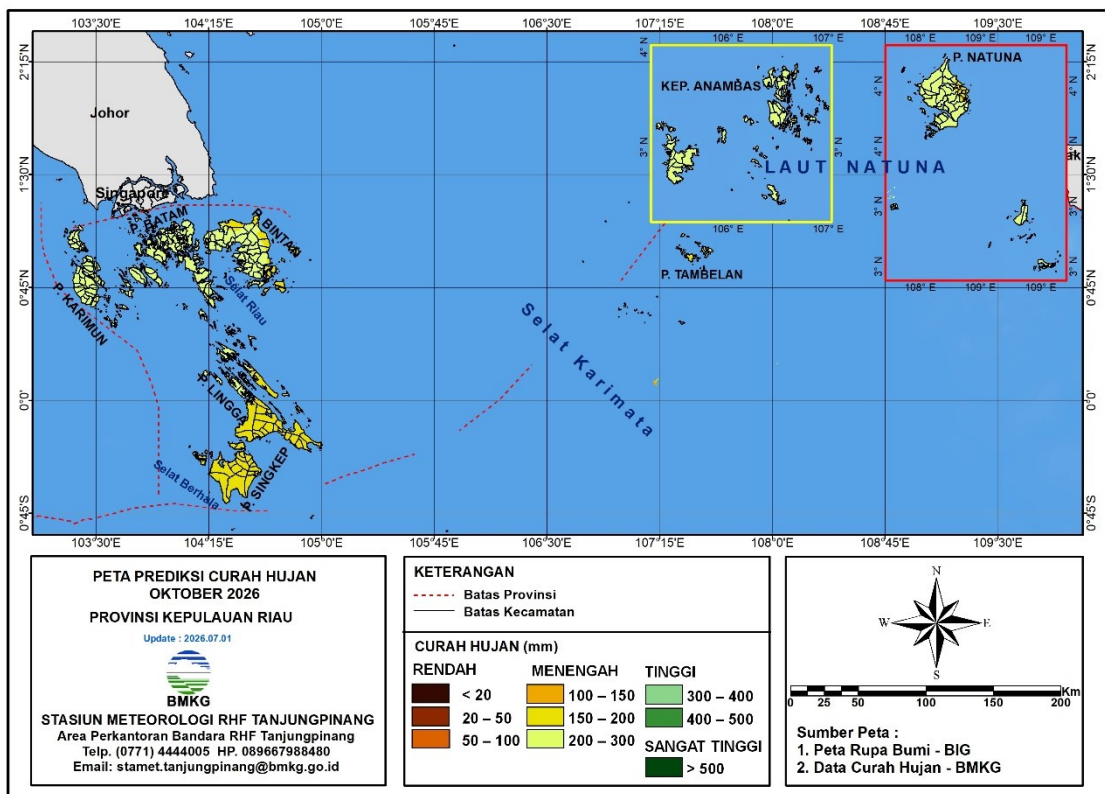
(c)



(d)

Gambar 19. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2026
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026



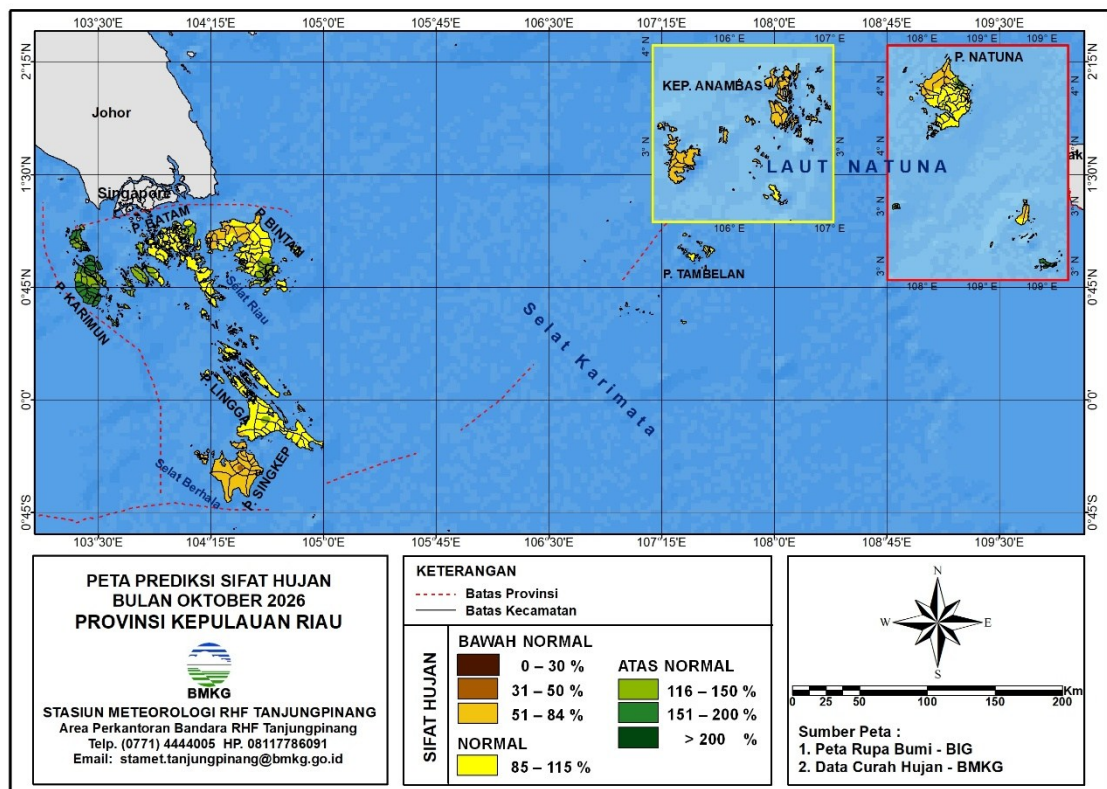
Gambar 20. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Kepulauan Anambas	Sebagian Jemaja dan Sebagian kecil Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Timur, Midai, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Suak Midai
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Toapaya, dan Teluk Sebong
	Lingga	Kepulauan Posek, Lingga, Lingga Timur, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga Utara, Sebagian kecil Temiang Pesisir, Selayar, Senayang, Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan Singkep Selatan
200 – 300	Kepulauan Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas

	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Timur, Serasan, Serasan Timur, dan Subi
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Timur, Bukit Bestari, Mantang, Sebagian Bintan Utara, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Teluk Sebong, Tambelan, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian kecil Bakung Serumpun, Sebagian kecil Lingga Utara, dan Temiang Pesisir
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026



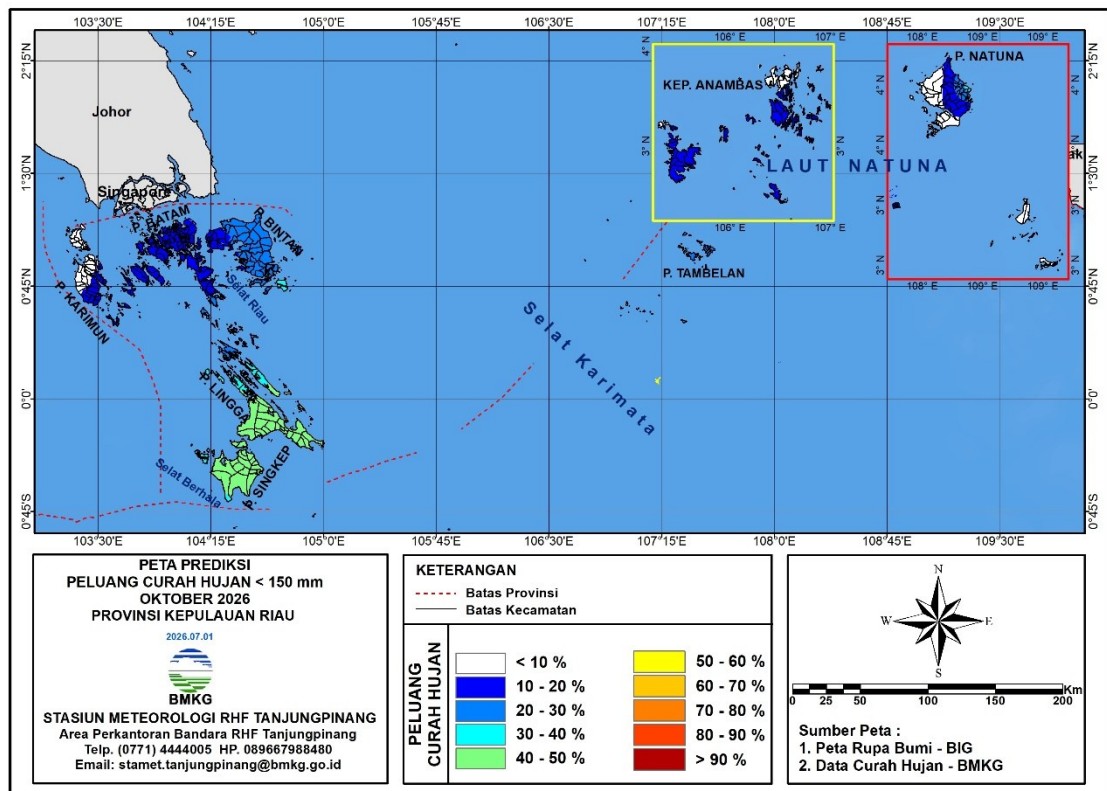
Gambar 21. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

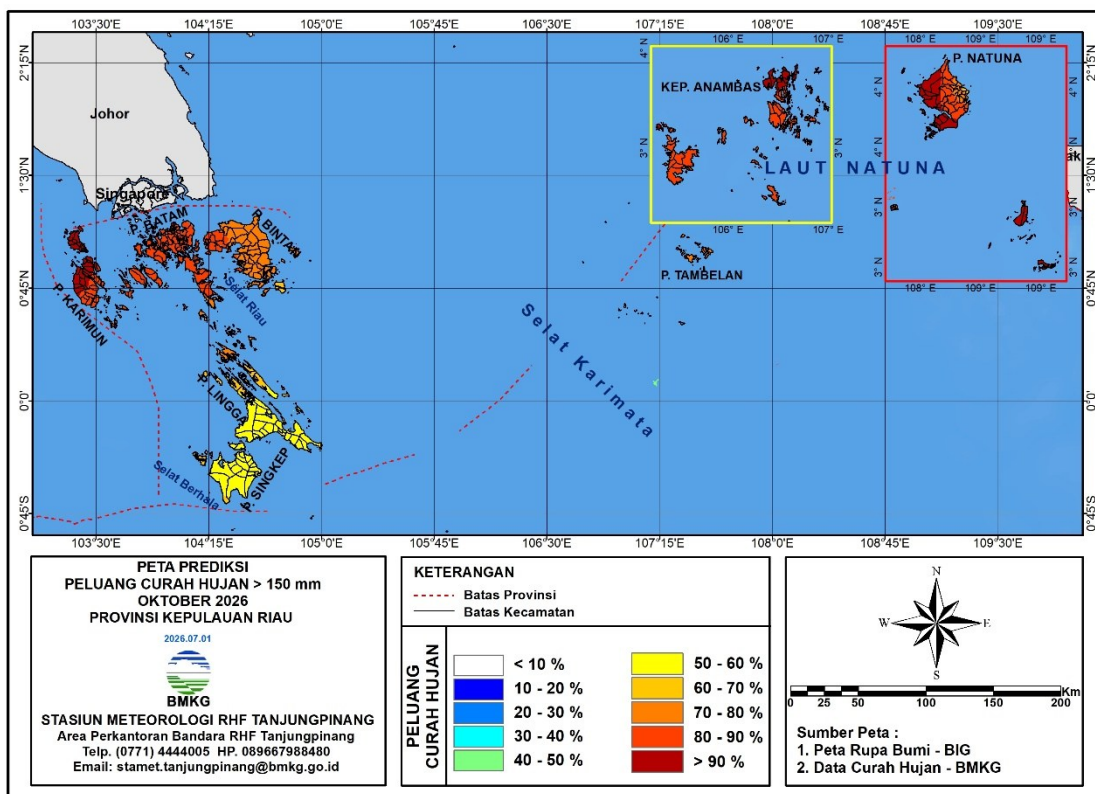
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Kepulauan Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Tengah, Sebagian kecil Bunguran Timur, dan Sebagian kecil Pulau Tiga Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, dan Sebagian kecil Toapaya
	Lingga	Kepulauan Posek, Sebagian kecil Lingga, Selayar, Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan Singkep Selatan
85 – 115	Kepulauan Anambas	Sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Pulau Tiga Barat, Sebagian Subi, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Mantang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Barat, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Tambelan, Tanjungpinang Kota, dan Toapaya
	Lingga	Bakung Serumpun, Katang Bidare, Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, dan Temiang Pesisir
116 – 150	Natuna	Midai, Sebagian kecil Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Suak Midai
	Karimun	Durai, Sebagian Belat, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Kundur Utara, Sebagian Meral, Sebagian Moro, Sebagian Tebing, Sebagian kecil Karimun, Sebagian kecil Meral Barat, dan Sebagian kecil Ungar
	Batam	Sebagian Batam Kota, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Nongsa, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Mantang, Sebagian kecil Bintan Pesisir, Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Sebagian kecil Tanjungpinang Barat

	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara
151 – 200	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Serasan, dan Serasan Timur
	Karimun	Buru, Karimun, Kundur, Sebagian Belat, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Meral Barat, Sebagian Tebing, Sebagian Ungar, Sebagian kecil Kundur Utara, dan Sebagian kecil Meral
> 200	-	-

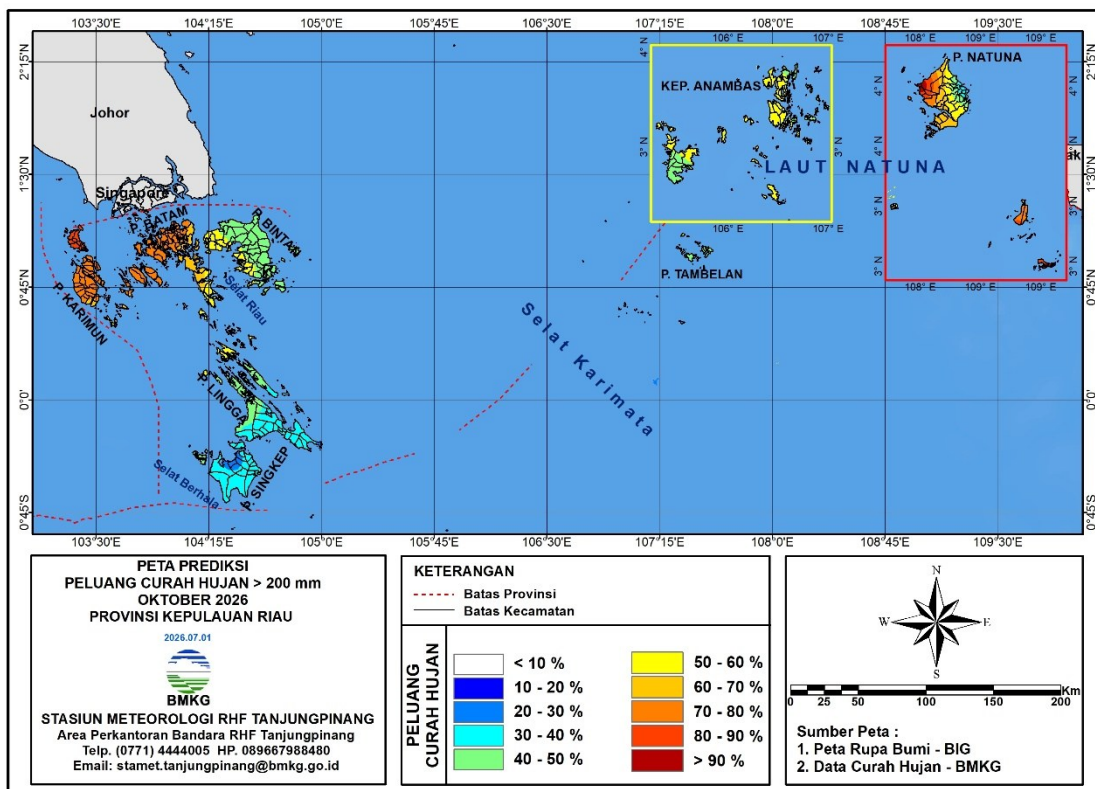
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2026



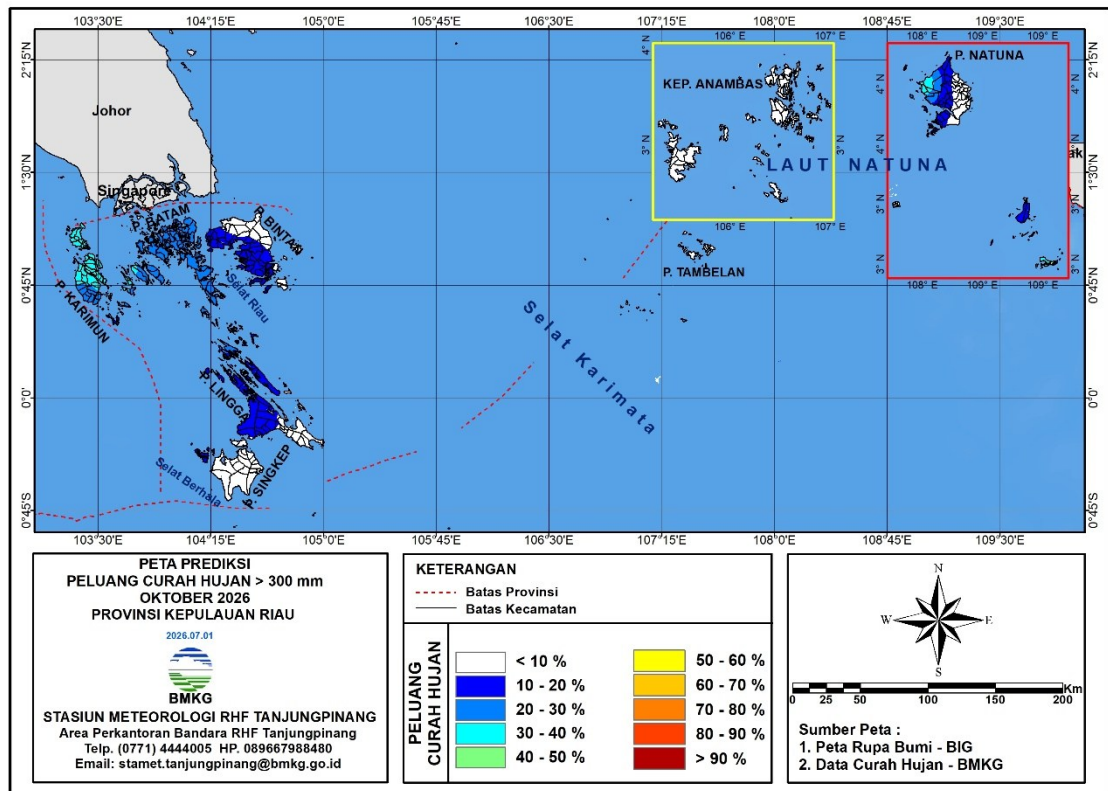
(a)



(b)



(c)

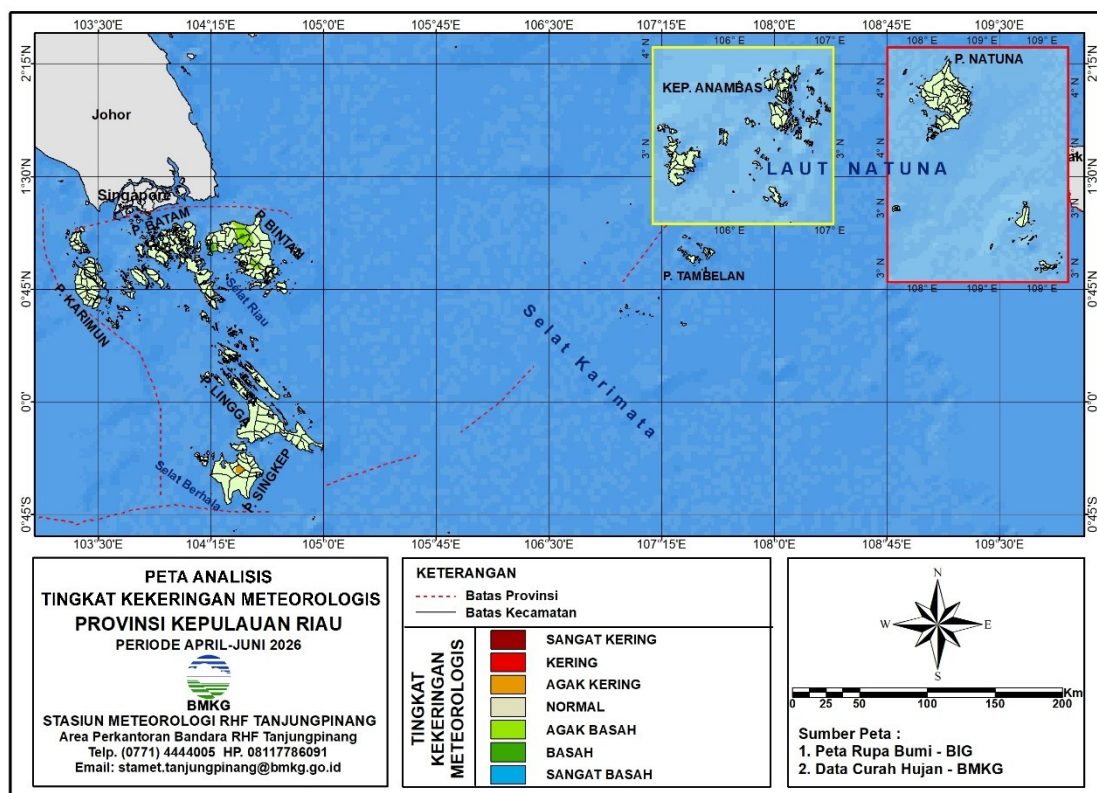


(d)

Gambar 22. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2026
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2026



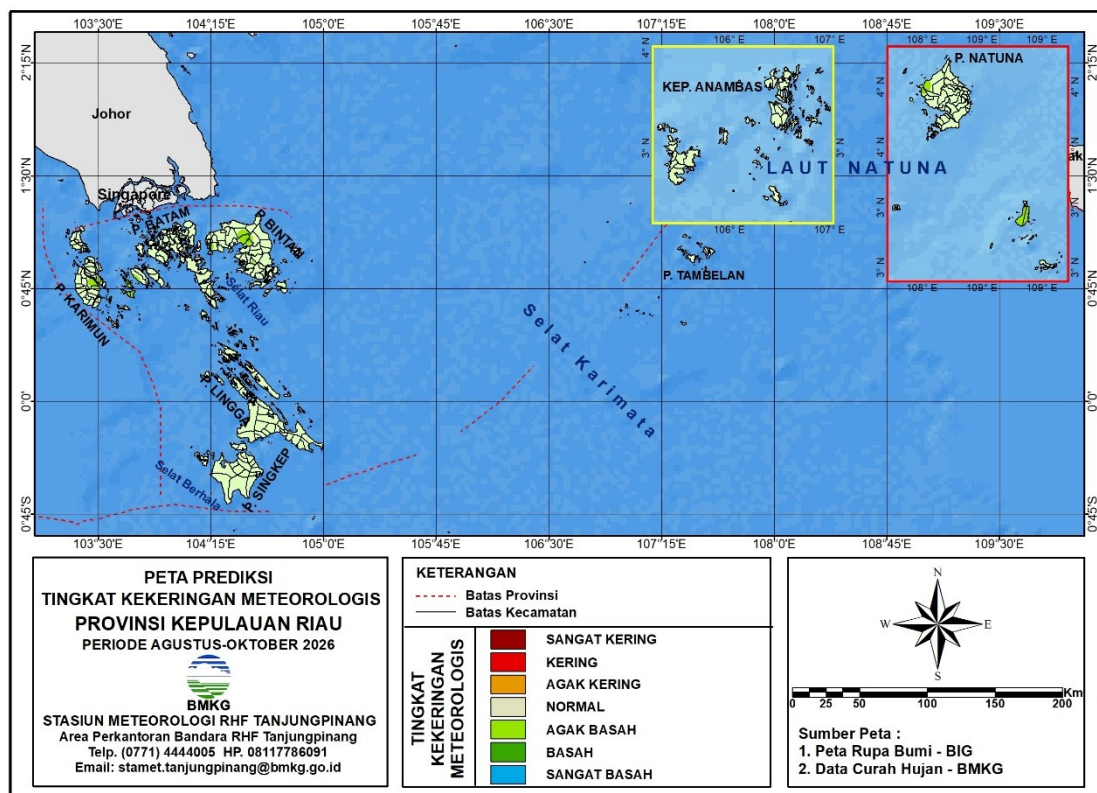
Gambar 23. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode April - Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
Normal	Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Utara, Bukit Bestari, Gunung Kijang, Mantang, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebang, Sebagian Toapaya, Tambelan, Tanjungpinang Barat, dan Tanjungpinang Kota
Agak Basah	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk

		Sebong, Sebagian kecil Bintang Timur, Sebagian kecil Bintang Utara, dan Sebagian kecil Toapaya
Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Seri Kuala Lobam dan Sebagian kecil Teluk Bintan
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Seri Kuala Lobam

B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2026



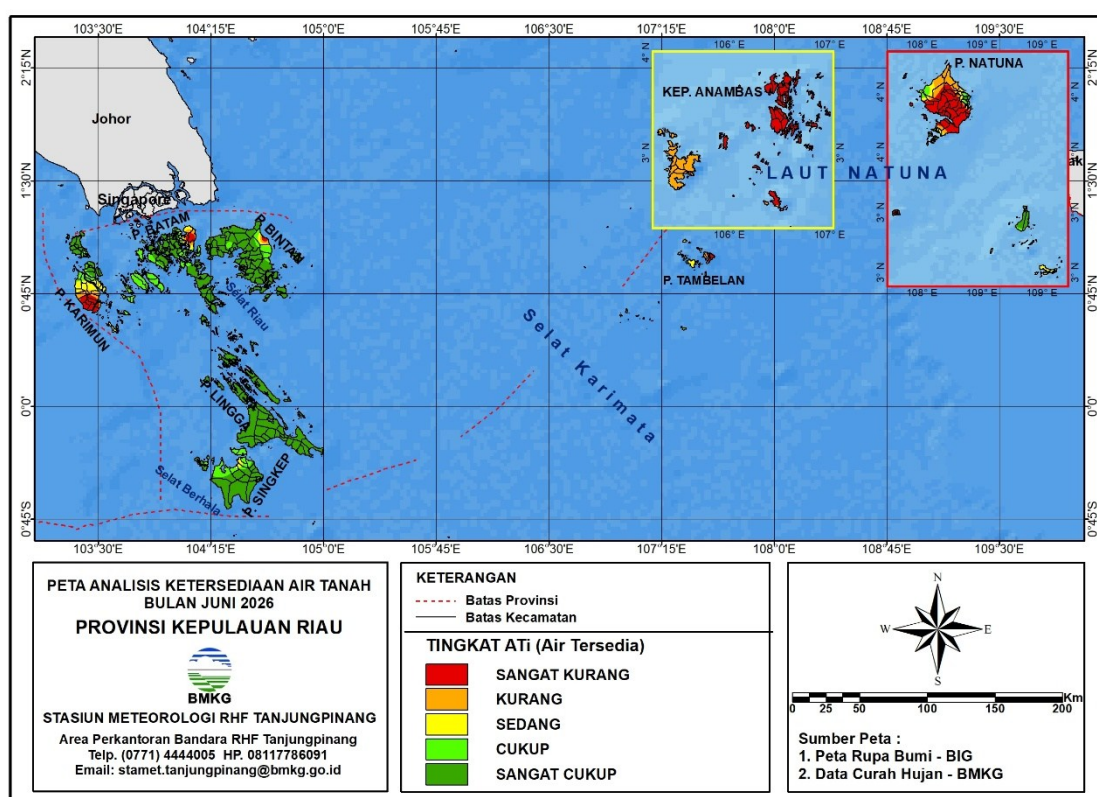
Gambar 24. Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 14. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Buru, Durai, Kundur, Kundur Barat, Meral, Meral Barat, Sebagian Belat, Sebagian Karimun, Sebagian Kundur Utara, Sebagian Moro, Tebing, dan Ungar
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga

Agak Basah	Natuna	Sebagian Subi dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Karimun	Sebagian Belat, Sebagian Kundur Utara, Sebagian Moro, Sebagian kecil Karimun, dan Sebagian kecil Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Teluk Sebong, dan Sebagian kecil Toapaya
Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 25. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2026

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	Kepulauan Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Midai, Pulau Laut, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Utara, dan Suak Midai

	Karimun	Sebagian Kundur, Sebagian Ungar, dan Sebagian kecil Kundur Barat
	Batam	Sebagian Nongsa dan Sebagian kecil Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang dan Sebagian kecil Tambelan
Kurang	Kepulauan Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Sebagian kecil Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Tengah, dan Sebagian kecil Bunguran Timur
	Karimun	Sebagian Kundur Barat, Sebagian kecil Kundur, Sebagian kecil Kundur Utara, dan Sebagian kecil Ungar
	Batam	Sebagian Nongsa, Sebagian kecil Batam Kota, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang dan Sebagian kecil Tambelan
Sedang	Natuna	Sebagian Pulau Tiga, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Utara, Sebagian kecil Pulau Tiga Barat, Sebagian kecil Subi, Serasan, dan Serasan Timur
	Karimun	Sebagian Belat, Sebagian Durai, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Kundur Utara, dan Sebagian kecil Ungar
	Batam	Sebagian Nongsa, Sebagian kecil Batam Kota, Sebagian kecil Bengkong, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tambelan dan Sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
Cukup	Natuna	Sebagian Pulau Tiga, Sebagian Pulau Tiga Barat, Sebagian kecil Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Utara, dan Sebagian kecil Subi
	Karimun	Moro, Sebagian Belat, Sebagian Durai, Sebagian Karimun, Sebagian kecil Buru, Sebagian kecil Kundur Barat, Sebagian kecil Kundur Utara, Sebagian kecil Meral, dan Sebagian kecil Tebing
	Batam	Batu Ampar, Sebagian Batam Kota, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Bengkong, Sebagian Bulang, Sebagian Lubuk Baja, Sebagian Sei Beduk, Sebagian kecil Galang, Sebagian kecil Nongsa, dan Sebagian kecil Sagulung

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, Sebagian kecil Tambelan, Sebagian kecil Teluk Sebong, dan Sebagian kecil Toapaya
	Lingga	Sebagian Kepulauan Posek, Sebagian Singkep Barat, Sebagian kecil Singkep Pesisir, dan Selayar
Sangat Cukup	Natuna	Sebagian Pulau Tiga, Sebagian Pulau Tiga Barat, Sebagian Subi, dan Sebagian kecil Bunguran Timur
	Karimun	Meral Barat, Sebagian Buru, Sebagian Karimun, Sebagian Meral, dan Sebagian Tebing
	Batam	Batu Aji, Galang, Sagulung, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Bulang, Sebagian Lubuk Baja, Sebagian Sei Beduk, Sebagian kecil Batam Kota, Sebagian kecil Nongsa, dan Sekupang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan
	Lingga	Bakung Serumpun, Katang Bidare, Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Sebagian Kepulauan Posek, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian kecil Selayar, Senayang, Singkep, Singkep Selatan, dan Temiang Pesisir

LAPORAN PENGAMATAN HILAL

PENGAMATAN HILAL AWAL BULAN SAFAR 1448 H DI STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

A. Pendahuluan

1. Umum

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Safar 1448 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal awal bulan Safar 1448 H adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pihak Kementrian Agama terkait hilal dan menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan pengamatan Hilal awal bulan Safar 1448 H dilaksanakan di Kantor Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang.

4. Dasar

Dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- c. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Surat Tugas dari Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Nomor: e.B/GF.01.01/007/KTNJ/VII/2026

B. Hasil yang Dicapai

Pengamatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Safar 1448 H tanggal 15 Juli 2026 di Stasiun Meteorologi RHF Tanjungpinang berhasil merekam citra Hilal pada pukul 18.50 WIB.

C. Simpulan

Pengamatan Hilal Awal Bulan Safar 1448 H berhasil merekam citra Hilal pada pukul 18.50 WIB

D. Saran

Perlu dilakukan pengamatan Hilal rutin setiap awal bulan Qamariah untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengoperasikan peralatan dan menganalisis hasil pengamatan serta memperbanyak data Hilal yang teramati.

E. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Safar 1448 H telah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 26. Foto pada saat pengamatan hilal

DAFTAR ISTILAH

Cuaca	: Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Cuaca Ekstrem	: Kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
Curah Hujan	: Ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m ² .
Dasarian	: Masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian yaitu: - Dasarian I : Tanggal 1 – 10 - Dasarian II : Tanggal 11 – 20 - Dasarian III: Tanggal 21 – akhir bulan
<i>Dipole Mode</i>	: Sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.
<i>El Nino</i>	: Fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Kekuatan <i>El Nino</i> dibagi menjadi 4 kategori yakni Lemah (0.5 s.d 1.0), Moderat (1.0 s.d 1.5), Kuat (1.5 s.d 2.0), dan Sangat Kuat (> 2.0). Fenomena <i>El Nino</i> berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, <i>El Nino</i> tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.
<i>Hotspot</i>	: Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
Iklim	: Keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
Kekeringan meteorologis	: Kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).

<i>La Nina</i>	: Anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Kekuatan <i>La Nina</i> dibagi menjadi 4 kategori yakni Lemah (-0.5 s.d -1.0), Moderat (-1.0 s.d -1.5), Kuat (-1.5 s.d -2.0), dan Sangat Kuat (< -2.0). Fenomena <i>La Nina</i> secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia.
<i>Madden Jullian Oscillation</i> (MJO)	: Gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30 – 60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui.
Musim	: Periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan. Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk musim kemarau ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.
Normal Hujan	: Normal hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara bebas.
Pasang Surut	: Fenomena pergerakan naik ataupun turunnya posisi permukaan perairan laut secara berkala yang disebabkan oleh gaya tarik dari benda langit yaitu gaya gravitasi matahari, bumi, dan bulan. Pasang-surut air laut ini akan terjadi bergantian sesuai dengan periodenya atau faktor yang mempengaruhinya masing-masing.
<i>Sea Surface Temperature</i> (SST)	: Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.
Sifat Hujan	: Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

	- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$ - Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$ - Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$
Sirkulasi Monsun Asia	: Angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan.
Sirkulasi Monsun Australia	: Anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.
<i>Standardized Precipitation Index (SPI)</i>	: Suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi <i>gamma</i>. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut: - Tingkat Kekeringan: 1) Sangat Kering: Jika nilai $SPI \leq -2,00$ 2) Kering : Jika nilai SPI -1,50 s/d -1,99 3) Agak Kering : Jika nilai SPI -1,00 s/d -1,49 - Normal : Jika nilai SPI -0,99 s/d 0,99 - Tingkat Kebasahan: 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$ 2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99 3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT)	: Ketersediaan air di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman. Tingkat ketersediaan air tanah dibagi menjadi kriteria sebagai berikut: a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL) b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP) c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan. Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman. Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman.
<i>Windrose</i>	: Alat yang dapat memberikan gambaran informasi kecepatan dan arah angin di suatu lokasi yang ditetapkan. Panjang setiap mahkota yang terisi menunjukkan level frekuensi angin dari arah tersebut dengan bagian tengah yang memiliki nilai nol dan terus meningkat hingga tepi frekuensi lingkaran. Semakin keluar bagian lingkaran yang terisi, maka semakin tinggi frekuensi angin yang muncul.
Zona Musim (ZOM)	: Wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Tipe ZOM Provinsi Kepulauan Riau: - Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim Hujan Sepanjang Tahun (HST) - Tipe ZOM Ekuatorial-2, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. - Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.



BMKG

**STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG**



(0771) 4444005



0811-7786-091



@bmkgtanjungpinang



stamet.tanjungpinang@bmkgo.id